

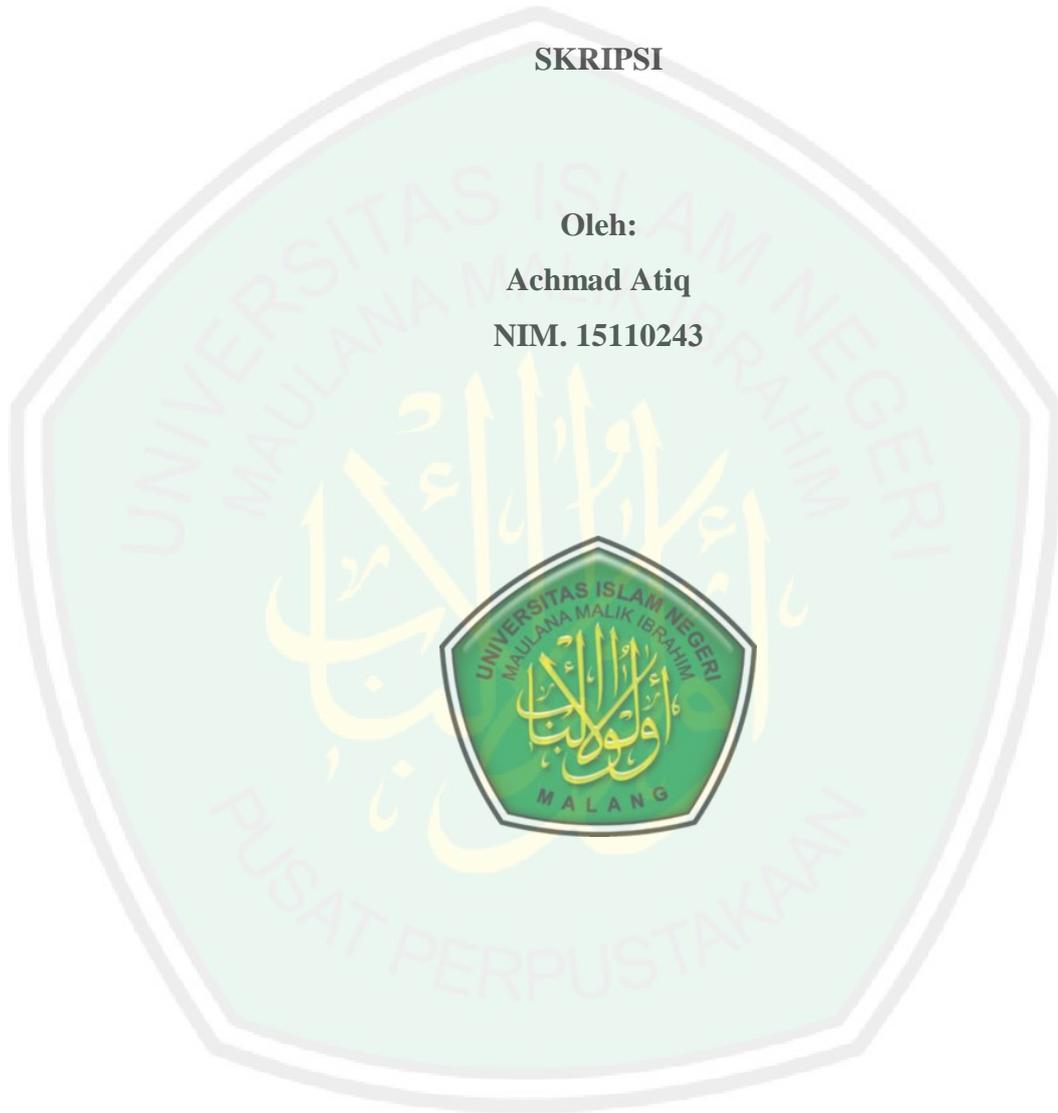
**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM UJIAN ONLINE  
(SI UJO) DAN SISTEM PERPUSTAKAAN DIGITAL (SI PADI)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS  
VIII DI SMPN 27 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Achmad Atiq**

**NIM. 15110243**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Januari, 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM UJIAN ONLINE  
(SI UJO) DAN SISTEM PERPUSTAKAAN DIGITAL (SI PADI)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS  
VIII DI SMPN 27 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

**Achmad Atiq**

**NIM. 15110243**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Januari, 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM UJIAN ONLINE  
(SI UJO) DAN SISTEM PERPUSTAKAAN DIGITAL (SI PADI)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS  
VIII DI SMPN 27 KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :  
Achmad Atiq (15110243)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Februari 2020 dan  
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

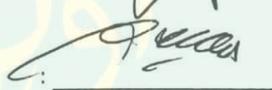
Panitia Ujian

Tanda Tangan

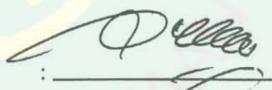
Ketua Sidang  
Dr. H. Mulyono, M.A  
NIP. 19660626 200501 1 003

: 

Sekretaris Sidang  
Dr. A. Zuhdi, M.Ag  
NIP. 19690211 199503 1 002

: 

Pembimbing,  
Dr. A. Zuhdi, M.Ag  
NIP. 19690211 199503 1 002

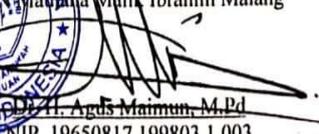
: 

Penguji Utama  
Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 19720822 200212 1 001

: 



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Maulana Malik Ibrahim Malang

  
NIP. 19650817 199803 1 003

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH APLIKASI SI UJO DAN SI PADI TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII DI SMPN 27**

**KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

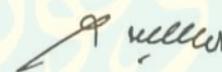
Achmad Atiq

NIM. 15110243

Telah disetujui pada tanggal 30 Januari 2020

Oleh :

Dosen Pembimbing



**Dr. A. Zuhdi, MA**

**NIP. 19690211 199503 1 002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan/Agama Islam



**Dr. Marno, M. Ag**

**NIP. 19720822 2002121 1 001**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Luapan senandung puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT  
Shalawat bermahkotakan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi  
Agung Nabi Muhammad SAW.

Karya ini dengan sepenuh hati saya persembahkan kepada kedua mutiara hidup  
serta panutan saya yaitu Bapak Sis Afandi dan Ibu Umi Yuli Istanti.

Tidak lupa adik saya Tercinta Fauziyatul Mufidah dan Shifriyatul Wahdah.

Teruntuk Ayah dan Ibu, saya haturkan luapan ucapan terimakasih untuk  
segalanya. Berkat do'a-do'a, dukungan, motivasi, dan jerih payah dari Ayah dan  
Ibu, dalam mengiringi setiap langkah saya ketika menyusun skripsi dari awal  
hingga akhirnya terselesaikan, dan yang mengantarkan putri kecilnya bisa sampai  
pada titik ini.

Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak  
Dr. Marno, M.Ag. sampai akhir proses Skripsi telah mampu membimbing saya  
dengan sabar, telaten, dan telah banyak memberikan arahan-arahan proses  
akademis terhadap Skripsi saya. Semoga Rahmat dan kasih sayang Allah SWT  
senantiasa tercurahkan kepada beliau dan keluarga.

Terimakasih untuk Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan banyak Ilmu  
kepada saya selama 4 tahun menimba Ilmu di Kampus Tercinta ini. Dan tidak  
lupa kepada semua sahabat-sahabat saya, diantaranya: Ayu, Anggi, Addina,  
Rubby, Ana, Anis, Tya yang selalu memberikan semangat dan mendukung segala  
keputusan saya. Dan banyak lagi yang tidak mampu saya sebutkan satu-persatu  
karena keterbatasan penulis, yang hingga saat ini masih memberikan arahan dalam  
proses penulisan skripsi dan tidak jarang pula memberikan bantuan langsung.

Sekali lagi saya mengucapkan Terimakasih.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*Artinya: “Hai orang-orang yang Beriman, Jadikanlah Sabar dan Shalat sebagai Penolongmu, sesungguhnya Allah SWT bersama orang-orang yang Sabar.”*

*(QS. Al-Baqarah: 153).<sup>1</sup>*

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبُّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ [رواه البخاري ومسلم]

*Artinya: “Salah seorang diantara kalian tidaklah Beriman (dengan Iman sempurna) sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.” (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>2</sup>*

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Bandung: CV. Darus Sunnah, 2015)

<sup>2</sup> Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarh Al-Arba'in An-Nawawiyah*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 27 dan 51

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. A. Zuhdi, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal : Skripsi Achmad Atiq

Malang, 30 Januari 2020

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Achmad Atiq

NIM : 15110243

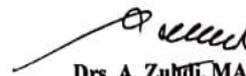
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,

  
**Drs. A. Zuhdi, MA**  
NIP. 19690211 199503 1 00

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Achmad Atiq  
NIM. 15110243

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas dan patut penulis ungkapkan selain rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahman serta Rahim-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul “Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. A. Zuhdi, MA selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
6. Bapak Suliyono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 27 yang telah memberikan izin untuk melangsungkan penelitian.
7. Bapak Akhmad Kholiq, S.Pd selaku guru PAI SMPN 27 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi dan berbagi pengalaman selama menjadi guru.
8. Seluruh pihak yang berpartisipasi membantu menulis baik dalam hal moral, spiritual, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan Rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal shaleh yang berguna bagi dunia dan akhirat.

Akhirnya semoga penulisan laporan penelitian ini dapat berguna bagi penulis dan pada khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 30 Januari 2020

**Achmad Atiq**

NIM. 15110243

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	ه	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	و	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	
ر	=	R	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	11
Tabel 1.2 Originalitas Penelitian .....	13
Tabel 3.1 Populasi Siswa .....	53
Tabel 3.2 Sampel Siswa .....	55
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian .....	57
Tabel 3.4 Uji Validitas Si Ujo .....	62
Tabel 3.5 Uji Validitas Si Pafi .....	63
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Si Ujo .....	65
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Si Padi .....	66
Tabel 4.1 Mengetahui Adanya Aplikasi Si Ujo di Sekolah .....	79
Tabel 4.2 Siswa Ujian Menggunakan Aplikasi Si Ujo .....	80
Tabel 4.3 Siswa Mengerti Proses Menggunakan Aplikasi Si Ujo .....	80
Tabel 4.4 Aplikasi Si Ujo Mudah di Gunakan Meski Tidak Ada Internet .....	81
Tabel 4.5 Guru Mengajarkan Siswa Menggunakan Aplikasi Si Ujo .....	82
Tabel 4.6 Siswa Puas Dengan Aplikasi Si Ujo .....	82
Tabel 4.7 Komputer Sudah Mencukupi Untuk Melaksanakan Si Ujo .....	83
Tabel 4.8 Komputer, LCD Berkualitas Baik .....	83
Tabel 4.9 Aplikasi Si Ujo Memiliki Peran Penting Dalam Hasil Belajar .....	84
Tabel 4.10 Aplikasi Si Ujo Untuk Ulangan yang diberiksn Oleh Guru .....	84
Tabel 4.11 Aplikasi Si Ujo Meningkatkan Kemauan Belajar Siswa .....	85
Tabel 4.12 Aplikasi Si Ujo Membantu Siswa Mendapatkan Nilai Baik .....	85
Tabel 4.13 Aplikasi Si Ujo Membantu Meningkatkan Nilai UAS .....	86

Tabel 4.14 Mengetahui Adanya Aplikasi Si Padi .....	87
Tabel 4.15 Seringnya Siswa Menggunakan Aplikasi Si Padi .....	87
Tabel 4.16 Kemudahan Mengakses Aplikasi Si Padi .....	88
Tabel 4.17 Aplikasi Si Padi Memiliki Koleksi Lengkap dan Update .....	88
Tabel 4.18 Kepuasan Siswa Dengan Adanya Aplikasi Si Padi .....	89
Tabel 4.19 Aplikasi Si Padi Sebagai Sumber Belajar .....	90
Tabel 4.20 Aplikasi Si Padi Untuk Meningkatkan Ilmu Pengetahuan Siswa .....	90
Tabel 4.21 Aplikasi Si Padi Untuk Mengerjakan Tugas .....	91
Tabel 4.22 Aplikasi Si Padi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas .....	91
Tabel 4.23 Ilmu Pengetahuan Siswa Bertambah Dengan Membaca Si Padi .....	92
Tabel 4.24 Aplikasi Si Padi Membantu Mencari Bahan Refrensi .....	93
Tabel 4.25 Aplikasi Si Padi Membantu Meningkatkan Nilai Harian dan UAS ...	93
Tabel 4.26 Sering Membaca E-Book yang Ada di Aplikasi Si Padi .....	94
Tabel 4.27 Sering Membaca Jurnal yang Ada di Aplikasi Si Padi .....	94
Tabel 4.28 Sering Mencari Refrensi yang Ada di Aplikasi Si Padi .....	95
Tabel 4.29 Sering Membaca Artikel yang Ada di Aplikasi Si Padi .....	96
Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Item Hasil Belajar .....	96
Tabel 4.31 Uji Normalitas .....	97
Tabel 4.32 Uji Multikolinearitas .....	98
Tabel 4.33 Uji Heteroskedastisitas .....	99
Tabel 4.34 Uji Auto Korelasi .....	99
Tabel 4.35 Hasil Analisis Regresi.....	100
Tabel 4.36 Uji Parsial (t) .....	102

Tabel 4.37 Uji Simultan (f) ..... 103



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 : Angket Aplikasi Si Ujo
- Lampiran 5 : Angket Aplikasi Si Padi
- Lampiran 6 : Nilai UAS Siswa Mata Pelajaran PAI
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Aplikasi Si Ujo
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Aplikasi Si Padi
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Aplikasi Si Ujo
- Lampiran 10 : Hasil Uji Reliabilitas Aplikasi Si Padi
- Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 14 : Hasil Uji Autokorelasi Heteroskedastisitas
- Lampiran 15 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda, Uji Parsial, dan Uji  
Simultan
- Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 17 : Biodata Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK BAHASA ARAB .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Hipotesis Penelitian .....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	11

G. Originalitas Penelitian .....	12
H. Definisi Operasional .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	16

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori .....	18
1. Aplikasi Si Ujo dan Si Padi .....	18
a. Aplikasi .....	18
b. Aplikasi Si Ujo .....	20
c. Aplikasi Si Padi .....	24
2. Hasil Belajar .....	32
a. Pengertian Hasil Belajar .....	32
b. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar .....	34
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	36
3. Mata Pelajaran PAI .....	43
a. Pengertian PAI .....	43
b. Dasar dan Tujuan PAI .....	44
c. Ruang Lingkup PAI .....	47
B. Kerangka Berfikir .....	51

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	52
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	52
C. Variabel Penelitian .....	53
D. Populasi dan Sampel .....	54

E. Data dan Sumber Data.....	56
F. Instrumen Penelitian .....	57
G. Teknik Pengumpulan Data .....	60
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	62
I. Analisis Data .....	69
J. Prosedur Penelitian .....	75

#### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. Paparan Data .....	77
1. Identitas Sekolah .....	77
2. Latar Belakang Sejarah Sekolah .....	78
3. Manajemen SMPN 27 Malang .....	79
4. Struktur Organisasi .....	80
5. Prosedur, Waktu dan Tempat Penelitian .....	80
B. Hasil Penelitian .....	81
1. Deskripsi Data .....	81
a. Variabel Aplikasi Si Ujo .....	81
b. Variabel Aplikasi Si Padi .....	101
c. Variabel Hasil Belajar .....	100
2. Analisis Data .....	101
a. Uji Asumsi Klasik .....	101
1) Uji Normalitas .....	101
2) Uji Multikolinearitas .....	102
3) Uji Heteroskedastisitas .....	103

4) Uji Auto Korelasi .....	104
b. Analisis Regresi Linier Berganda .....	104
c. Uji Hipotesis .....	106
1) Uji Parsial (t) .....	106
2) Uji Simultan (f) .....	107

## **BAB V PEMBAHASAN**

A. Pengaruh Aplikasi Si Ujo Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 27 Malang.....	108
B. Pengaruh Aplikasi Si Padi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 27 Malang .....	110
C. Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 27 Malang.....	112

## **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	114

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

**Atiq. Achmad** 2020. *Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Drs. A. Zuhdi, MA

---

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak pada semua bidang, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. SMPN 27 Malang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dengan membuat terobosan baru untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan membuat aplikasi Si Ujo dan SMPN 27 juga bekerja sama dengan pihak Telkom untuk membuat aplikasi Si Padi. Aplikasi Si Ujo dan Si Padi merupakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional sehingga dapat menjawab tantangan dari perkembangan globalisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 27 Malang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang menggunakan kuesioner sebagai instrument untuk pengumpulan data. Selain itu pengumpulan data didukung juga dengan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMPN 27 Malang yang berjumlah 122 siswa. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yang dilakukan secara acak adalah sebanyak 48 siswa-siswi yang pernah menggunakan aplikasi Si Ujo dan Si Padi di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi Si Ujo dan Aplikasi Si Padi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Hal ini terbukti dengan di perolehnya nilai signifikansi Aplikasi Si Ujo sebesar 0,035 dan Aplikasi Si Padi sebesar 0,017. Karena signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh antara aplikasi Si Ujo dan aplikasi Si Padi terhadap hasil belajar siswa. Aplikasi Si Ujo dan Si Padi memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan aplikasi Si Ujo  $t$  tabel pada signifikansi 0,05 didapat nilai  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel yaitu  $2,172 > 2,014$  dan Aplikasi Si Padi didapat nilai  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel yaitu  $2,475 > 2,014$  maka masing-masing dari aplikasi Si Ujo dan Si Padi dinyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara aplikasi Si Ujo terhadap hasil belajar siswa dan begitu pula aplikasi Si Padi terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci** : Aplikasi Si Ujo, Aplikasi Si Padi, Hasil Belajar

## ABSTRACT

**Atiq, Achmad** 2020. *Application Influence exam online system and digital library system Against the Subject Learning Outcomes PAI Class student VIII on SMPN 27 Malang City. Thesis*, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Drs. A. Zuhdi, MA

---

The development of information and communication technology has an impact on all fields, including education. SMPN 27 Malang utilizes the development of technology and information by making new breakthroughs to improve learning outcomes by making the exam online system and SMPN 27 also collaborating with Telkom to make the Si Paddy application. exam online system and digital library system applications are a set of tools that can enrich the value of learning conventionally so that they can meet the challenges of globalization.

This study aims to determine the effect of the Application exam online system and digital library system of PAI subjects VIII grade students at SMPN 27 Malang. This research is descriptive with a quantitative approach. The analysis used is multiple regression analysis using a questionnaire as an instrument for data collection. In addition, data collection is also supported by documentation. The population in this study were students of class VIII SMPN 27 Malang, totaling 122 students. Sampling used in this study was *Simple Random Sampling* which was carried out randomly as many as 48 students who had used the application exam online system and digital library system at school.

The results showed that the Application exam online system and digital library system had a positive and significant effect on the learning outcomes of Grade VIII students. This is proven by the acquisition of Application exam online system significance value of 0.035 and Application digital library system value of 0.017. Because significance  $< 0.05$  there is an influence between Application exam online system and digital library system on student learning outcomes. Application exam online system and digital library system have a positive influence on student learning outcomes. This is proven by the Application exam online system t table at 0.05 significance obtained t value greater than t table is  $2.172 > 2.014$  and application digital library system obtained t value greater than t table that is  $2.475 > 2.014$  then each of the applications The exam online system and digital library system were declared  $H_a$  accepted and  $H_o$  refused. Thus this study found that there is a positive influence between application exam online system on student learning outcomes and so does the application digital library system on student learning outcomes.

**Keywords:** The Application exam online system, Application digital library system, and Learning Outcomes.

## المستخلص

عطيق. احمد 2020 تأثير تطبيق نظام الامتحانات عبر الإنترنت ونظام المكتبة الرقمية على النتائج التعليمية لمواد التربية الاسلامية لطلاب الصف الثامن في مدرسة الثانوية الحكومية 27 مالانج أطروحة ، قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين .مولانا مالك إبراهيم جامعة ولاية مالانج الإسلامية: تحت الاشراف : احمد زهدي المجستير

تطوير تكنولوجيا المعلومات والاتصالات له تأثير على جميع المجالات ، بما في ذلك التعليم .المدرسة الثانوية الحكومية 27 مالانج الاستفادة من تطوير التكنولوجيا والمعلومات عن طريق تحقيق اختراقات جديدة لتحسين نتائج التعلم من خلال جعل نظام تطبيق الامتحان عبر الإنترنت والمدارس الثانوية العامة 27 أيضا العمل مع تلکوم لإنشاء تطبيق نظام المكتبة الرقمية .يعد تطبيق نظام الامتحانات عبر الإنترنت ونظام المكتبات الرقمية عبارة عن مجموعة من الأدوات التي يمكن أن تثرى قيمة التعلم بشكل تقليدي بحيث يمكنها مواجهة تحديات تطور العولمة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تطبيق نظام الامتحان عبر الإنترنت ونظام التعلم الرقمي لمخرجات التعليم الديني الإسلامي لطلاب الصف الثامن في المدارس الثانوية 27 مالانج .هذا البحث وصفي مع النهج الكمي .التحليل المستخدم هو تحليل الانحدار المتعدد باستخدام استبيان كأداة لجمع البيانات .بالإضافة إلى ذلك ، يتم دعم جمع البيانات أيضًا بالوثائق .كان عدد السكان في هذه الدراسة طلابًا من الصف الثامن الابتدائي 27 مالانج ، بلغ مجموعهم 122 طالبًا .كانت العينة المستخدمة في هذه الدراسة هي أخذ العينات العشوائية البسيطة والتي أجريت بشكل عشوائي حتى 48 طالبًا استخدموا نظام التقديم عبر الإنترنت ونظام المكتبة الرقمية في المدرسة.

أظهرت النتائج أن تطبيق نظام الامتحان عبر الإنترنت وتطبيق نظام المكتبة الرقمية لهما تأثير إيجابي وهام على نتائج التعلم لطلاب الصف الثامن. تم إثبات ذلك من خلال الحصول على قيمة أهمية اختبار نظام التطبيق عبر الإنترنت في 0.035 وتطبيق نظام المكتبة الرقمية في 0.017. نظرًا لأن الأهمية  $0,05 <$  هناك تأثير بين نظام تطبيق الاختبار عبر الإنترنت وتطبيق نظام المكتبة الرقمية على نتائج تعلم الطلاب. تطبيقات نظام الامتحانات عبر الإنترنت وأنظمة المكتبات الرقمية لها تأثير إيجابي على نتائج تعلم الطلاب. يتضح هذا من خلال تطبيق جدول نظام الاختبار عبر الإنترنت عند 0.05 أهمية الحصول على قيمة أكبر من جدول الذي هو 2,17  $<$  2,014 ونظام المكتبة الرقمية يمكن للتطبيقات الحصول على قيمة عدد أكبر من جدول الذي يبلغ  $2,475 >$  2,014 ثم كل تطبيق من التطبيقات ويقال إن نظام الامتحانات عبر الإنترنت ونظام المكتبة الرقمية مقبولان ورفض هو. وهكذا وجدت هذه الدراسة أن هناك تأثيرًا إيجابيًا بين تطبيق نظام الامتحان عبر الإنترنت على نتائج تعلم الطلاب وأيضًا تطبيق نظام المكتبة الرقمية على نتائج تعلم الطلاب.

الكلمات المفتاحية: تطبيق نظام الامتحان عبر الإنترنت ، تطبيق نظام المكتبة الرقمية ، مخرجات التعلم

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dengan pendidikan itu pula manusia akan mendapat berbagai macam pengetahuan untuk bekal hidupnya. Untuk itu, pemerintah terus berusaha dalam memperbaiki sistem pendidikan dengan memperbaiki kurikulum yang ada, sedangkan kurikulum yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran terus berkembang dan akan selalu mengalami perbaikan.

Semakin berkembangnya dunia pendidikan, menuntut peserta didik untuk menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar. Guru dan Peserta didik harus memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena peran guru mengalami pergeseran dari satu-satunya sumber ilmu menjadi fasilitator bagi peserta didik. Guru dan peserta didik harus bisa memanfaatkan sebaik-baiknya fasilitas internet dalam menunjang efektifitas proses pembelajaran.

Pada kenyataannya di sekolah-sekolah khususnya guru Pendidikan Agama Islam kurang memperhatikan kemajuan teknologi tersebut. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah cenderung pada adanya peserta didik hanya mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam dengan mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru. Sehingga teknologi kurang dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya guru perlu menguasai beberapa hal terutama kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam menyikapi kemajuan ilmu dan teknologi informasi yang terus berkembang seorang guru harus mampu mengikuti setiap perubahan yang ada. Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang optimal, guru membutuhkan suatu media pembelajaran. Peran media sangat penting karena membantu siswa untuk mempermudah memahami tentang materi yang diajarkan.<sup>3</sup>

Kemajuan teknologi adalah hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan terus berkembang seiring dengan perkembangan sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan. Teknologi memberikan banyak kemudahan dan manfaat bagi kehidupan manusia dalam dekade terakhir ini. Pada era globalisasi saat ini teknologi menjadi suatu indikator atau tolak ukur kemajuan suatu Negara. Negara dikatakan maju apabila memiliki tingkat penguasaan teknologi yang tinggi, sedangkan Negara-negara yang tidak bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi sering disebut Negara gagal (*failed country*).

---

<sup>3</sup>E, Mulyasa, *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 19

Generasi milenial yang sebagian besar merupakan pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) lebih banyak menghabiskan waktu keseharian mereka dengan bermain *gadget*. Sehingga dapat dikatakan bahwa mereka ketergantungan terhadap teknologi terutama *smartphone*. Bagi mereka, tanpa teknologi mereka tidak akan bisa hidup dengan baik.

Secara harfiah teknologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Tecnologia* yang berarti pembahasan sistematis mengenai seluruh seni dan kerajinan. Maka dapat di definisikan sebagai seni memproduksi alat-alat produksi dan menggunakannya. Definisi tersebut kemudian berkembang menjadi penggunaan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan manusia. Teknologi dapat juga dikatakan sebagai pengetahuan mengenai bagaimana membuat sesuatu atau melakukan sesuatu, dalam arti kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan nilai yang tinggi, baik nilai manfaat maupun nilai jualnya.<sup>4</sup>

Menurut Yang, *smartphone* merupakan *cellphone* yang menggabungkan fungsi-fungsi *Personal Digital Assistant* (PDA) seperti kalender, *personal schedule*, *address book*, dan memiliki kemampuan untuk mengakses internet, membuka *email*, membuat dokumen, bermain *game*, serta membuka aplikasi lainnya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Martono, Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif klasik, modern, postmodern, dan postkolonial*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012) hlm.276

<sup>5</sup>Alnas Dika, *Android Sistem Informasi online* (<http://id.m.wikipedia.org> , diakses pada tanggal 27 November 2018 pukul 19.30 wib)

Menurut *Fling*, dari bukunya yang berjudul *Mobile Design and Development*, terdapat beberapa sistem operasi pada *smartphone* yang umum di gunakan termasuk di antaranya yang sering digunakan saat ini yaitu android.<sup>6</sup>

Dengan demikian, aplikasi-aplikasi yang terdapat pada *smartphone* android memudahkan peserta didik untuk mengakses berbagai informasi, chatting, bermain, dan lain sebagainya. Tetapi, tidak dapat dipungkiri aplikasi-aplikasi di android juga memudahkan peserta didik untuk mencari beragam referensi untuk menunjang proses pembelajaran. Meskipun di dalam android banyak aplikasi hiburan yang membuat peserta didik kecanduan dan diharapkan agar peserta didik tidak melupakan kewajiban utamanya yaitu belajar.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa banyak dampak pada semua bidang, tidak terkecuali dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Melalui berbagai proses, saat ini SMP Negeri 27 Malang telah melaksanakan proses belajar mengajar berbasis Informasi Teknologi (IT) diantaranya pemberian sekaligus pengerjaan tugas oleh guru kepada peserta didik secara online yang dapat diakses melalui telepon genggam, komputer ataupun laptop asal memiliki jaringan internet. SMP Negeri 27 Malang sejak tahun 2017 telah melaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester (UAS) secara online dengan menggunakan aplikasi SI UJO (Sistem Ujian Online).

---

<sup>6</sup>Ibid..

Gerakan literasi yang menjadi salah satu program pemerintah dalam meningkatkan minat baca pada warga sekolah menjadi motivasi SMP Negeri 27 Malang agar program mulia tersebut terlaksana dengan baik. Karakteristik peserta didik jenjang SMP yang dinamis serta lebih tertarik pada hal baru menjadi sebuah potensi yang harus dimaksimalkan agar budaya rajin membaca untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan diwujudkan dengan baik.

Fenomena itulah kemudian yang menjadi langkah awal jajaran SMP Negeri 27 Malang mengembangkan Sistem Perpustakaan Digital (SI PADI) dengan mengajak kerjasama pihak Telkom Malang. Dengan adanya aplikasi SI PADI ini, selain memaksimalkan daya kembang budaya literasi juga semakin memantapkan SMP Negeri 27 Malang sebagai salah satu satuan pendidikan berwawasan lingkungan. Melalui digitalisasi perpustakaan, maka bahan pustaka berupa buku dapat diminimalisir yang pada akhirnya mampu menekan penggunaan kertas yang notabene berbahan baku kayu. Koleksi perpustakaan SMP Negeri 27 Malang yang telah diintegrasikan pada aplikasi SI PADI hingga saat ini berjumlah ribuan judul. Bisa dibayangkan manakala koleksi ribuan pustaka tersebut berbentuk buku, maka seberapa banyak bahan baku kertas yang digunakan.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran para pendidik di samping harus menguasai bahan atau materi ajar, tentu perlu pula mengetahui bagaimana cara materi ajar itu di sampaikan dan bagaimana pula karakteristik peserta didik yang menerima materi ajar tersebut.<sup>7</sup>

Kegagalan pendidik dalam menyampaikan materi ajar bukan selalu karena ia tidak menguasai materi, tetapi guru tersebut kurang mengetahui cara menyampaikan materi tersebut dengan baik dan tepat sehingga peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan.<sup>8</sup>

Agar peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka pendidik perlu mengetahui apa yang diinginkan oleh peserta didik dan menguasai metode atau cara yang tepat dalam menyampaikan materi ajar tersebut.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengetahui dan mengukur kemampuan yang dimiliki setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan.<sup>9</sup> Dalam dunia pendidikan hasil belajar dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afekif, dan psikomotorik.

---

<sup>7</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm.1

<sup>8</sup>Ibid..

<sup>9</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung : Alfabeta, 2012),

*Susanto* mengkategorikan hasil belajar dengan tiga bagian; pertama, pemahaman konsep (aspek kognitif) merupakan kemampuan siswa untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Sehingga bukan hanya sekedar mengetahui tapi juga mampu untuk memberikan contoh dan penjelasan. Guru dapat mengetahui hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dengan menggunakan evaluasi produk. Kedua, keterampilan proses (aspek psikomotorik) merupakan keterampilan yang mengarah kepada kemampuan mental, fisik, dan sosial sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri siswa. Keterampilan yang dimaksud merupakan kemampuan menggunakan pikiran dan perbuatan secara efektif termasuk kreativitas. Dan ketiga, sikap siswa (aspek afektif) yang berkaitan dengan hasil belajar dalam aspek ini adalah keterpaduan atau kekompakan antara mental dan fisik secara serentak jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang di tunjukkan begitupun sebaliknya.<sup>10</sup>

SMPN 27 Kota Malang adalah sekolah menengah pertama yang ada di kota Malang dan merupakan sekolah yang berupaya untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan belajar mengajar. Para siswa di sekolah ini di perbolehkan membawa handphone ke sekolah untuk menunjang proses pembelajaran. Kemajuan teknologi dalam bentuk telepon seluler berbasis android memudahkan seseorang tidak terkecuali pelajar untuk mendapatkan informasi. Jika tanpa pengawasan dan arahan yang baik, teknologi yang mempermudah ini malah akan mempersulit jika digunakan tidak semestinya.

---

<sup>10</sup>Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 6-11

Hal itulah yang mendasari jajaran SMPN 27 Kota Malang untuk memaksimalkan penggunaan HP sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian secara mendalam tentang “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Si Ujo dan Si Padi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang akan diteliti dan dibahas serta dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh aplikasi Si Ujo terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh aplikasi Si Padi terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi Si Ujo terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi Si Padi terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakan penelitian ini, maka sejumlah harapan agar dari hasil penelitian yang dilakukan berguna dan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman, khususnya yang berkenaan dengan hasil belajar siswa. Diantara beberapa manfaat yang diharapkan oleh peneliti antara lain:

1. Secara Teoritis

Diharap dapat menambah serta memperluas cara pandang serta pemahaman kepada penulis terhadap pengaruh antara aplikasi Si Ujo dan Si Padi dengan hasil belajar siswa.

Sebagai sarana memperluas cakrawala pemahaman tentang manfaat teknologi, karena pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan agama islam dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan meningkatkan proses mutu pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa, diharapkan dengan penelitian ini anak-anak lebih bisa memanfaatkan teknologi dan aplikasi yang ada di HP untuk kemajuan hasil belajar siswa itu sendiri.
- b. Bagi akademik, semoga dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam kemajuan pendidikan dan pembedaharaan pustaka

- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan suatu pembelajaran bagi masyarakat khususnya orang tua dalam mengawasi kegiatan anak-anaknya dalam memanfaatkan teknologi dan berpengaruhnya terhadap hasil belajar mereka.

### 3. Secara Spesifik

Kepada peneliti untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa di dalam melatih cara berpikir secara ilmiah, berlatih mandiri dan berpengalaman bagi kehidupannya di masa yang akan datang terutama dalam hal pendidikan agama islam.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata yunani “*hypo*” yang artinya kurang dan “*theis*” yang artinya teori atau pendapat. Yang berarti hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih harus diuji kebenarannya atau juga bisa disebut jawaban sementara<sup>11</sup>. Dirumuskan dalam pernyataan yang dapat diuji dan menjelaskan hubungan antara dua perubahan atau lebih.

Adapun hipotesis yang dapat peneliti ajukan sehubungan dengan permasalahan penelitian ini adalah:

Ha : ada pengaruh antara aplikasi Si Ujo dan Si Padi (X1, X2,) terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII(Y)

Ho : tidak ada pengaruh antara aplikasi Si Ujo dan Si Padi (X1, X2) terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII (Y)

---

<sup>11</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 64

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dari penulisan skripsi ini, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian.

Adapun permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah pengaruh aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang.

Adapun permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Aplikasi Si Ujo dan Aplikasi Si Padi dan satu variabel terikat adalah hasil belajar. Ruang lingkup penelitian ini secara terperinci dapat di jelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel	Indikator Variabel Penelitian
1. Pengaruh Aplikasi Si Padi di SMPN 27 Kota Malang	Pengetahuan siswa adanya Aplikasi Sistem Perpustakaan Digital
	Kemudahan Akses Layanan Sistem Perpustakaan Digital
	Siswa Mengakses Sistem Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
	Fasilitas dalam Sistem Perpustakaan Digital: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. e-book</li> <li>b. Jurnal</li> <li>c. Refrensi</li> <li>d. Artikel (Majalah, internet, dan surat kabar)</li> </ol>
2. Pengaruh Aplikasi Si Ujo di SMPN 27 Kota Malang	Pengetahuan siswa adanya Aplikasi Sistem Ujian Online

3. Hasil Belajar	Kemudahan Menggunakan Aplikasi Sistem Ujian Online
	Kelengkapan dan Kualitas alat yang mendukung Aplikasi Sistem Ujian Online
	Aplikasi Sistem Ujian Online Dapat Meningkatkan Hasil Belajar
	Nilai Raport Ujian Semester Mata Pelajaran PAI Kelas VIII

### G. Originalitas Penelitian

Siti Shofiyah tahun 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh Penggunaan Android dan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, instrument yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Adapun hasil yang telah dilakukan menyatakan bahwa (1) Penggunaan android sebagai sumber dan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang, dan (2) penerapan e-learning tidak dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang.

Syamsul Arifin tahun 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Gadget Smartphone dan Fasilitas Belajar Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Malang”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan

menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis linier berganda. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pemanfaatan gadget smartpone dan fasilitas sekolah secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Malang.

Eliza Silviana tahun 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Smartphone, Kecerdasan Intelektual (IQ), dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 2 di SMA Lboratorium UM. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan smartphone terhadap hasil belajar sebesar 22,4%, (2) Terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar sebesar 25,0%, (3) Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sebesar 21,9%. Dari ketiga variable mempunyai sumbangan efektif sebesar 69,3% terhadap variable hasil belajar.

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Siti Shofiyah. Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil	a. Penggunaan smartph one b. Hasil belajar	a. Penggunaan smartphone dan e-learning sebagai variable bebas b. Mata pelajaran	Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan

- Belajar Mata sebagai yang digunakan menjadi  
Pelajaran IPS variable adalah IPS penemuan  
Siswa Kelas VIII terikat terikat baru yang  
SMPN 3 dapat  
Kepanjen dijadikan  
Malang. Skripsi. alternative  
Fakultas Ilmu untuk  
Tarbiyah dan mengatasi  
Keguruan permasalahan  
Universitas Islam n yang  
Negri Maulana terjadi saat  
Malik Ibrahim ini, karena  
Malang. 20166 penelitian  
2. Syamsul Arifin. a. Hasil a. Fasilitas belajar terdahulu  
Pengaruh belajar sebagai variable berbeda  
Pemanfaatan sebagai bebas dengan  
Gadget variable b. Mata penelitian  
Smartphonedan terikat pelajaran ekonomi ini dari  
Fasilitas Belajar b. Mata tempat  
Sekolah Terhadap terikat penelitian  
Hasil Belajar maupun  
Ekonomi Pada variable  
Siswa Kelas XI b. Penggun yang  
SMA Negri 6 aan diteliti.  
Malang. Skripsi. smartph yang akan  
Fakultas Ekonomi di teliti  
Universitas Negri dalam  
Malang. 2015 one penelitian  
3. Eliza Silviana. a. Penggun a. Kecerdasan ini adalah  
Pengaruh aan Intelektual SMPN 27  
Pemanfaatan smartph (IQ), dan kota  
Smartphone, Kecerdasan one Kecerdasan Malang.  
Kecerdasan dan Kecerdasan Variable  
Intelektual (IQ), dan Kecerdasan yang akan  
Emosional (EQ) b. Hasil Emosional di teliti  
Terhadap Hasil belajar (EQ) sebagai adalah  
Belajar Siswa sebagai variable bebas aplikasi Si  
Kelas X IPS 2 di SMA dan hasil  
Lboratorium UM. dan hasil

Skripsi. Fakultas variable  
 Ekonomi terikat  
 Universitas Negeri  
 Malang. 2015

belajar sebagai variable Y. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VII SMPN 27 Kota Malang.

#### H. Definisi Oprasional

Untuk memperjelas gambaran tentang permasalahan yang terkandung dalam konsep penelitian maka diperlukan penjelasan makna yang ditimbulkannya.

1. Pengaruh adalah kekuatan yang timbul dari seseorang atau suatu benda yang bertujuan untuk membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan.
2. Aplikasi Si Ujo adalah pemberian sekaligus pengerjaan tugas oleh guru kepada peserta didik yang dapat diakses melalui telepon genggam, komputer, maupun laptop dengan jaringan internet. Aplikasi Si Padi adalah perpustakaan digital yaitu buku yang dapat diakses melalui internet.
3. Hasil belajar merupakan suatu hal yang di butuhkan oleh peserta didik untuk mengetahui dan mengukur kemampuan yang dimiliki setelah proses

pembelajaran selesai dilaksanakan. Hasil belajar juga merupakan perubahan dalam afektif, kognitif, dan psikomotoriknya.

4. Mata pelajaran PAI adalah suatu usaha untuk membina peserta didik supaya dapat memahami agama Islam secara menyeluruh serta dapat mengamalkannya serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Bab Pertama Pendahuluan : Bab ini menggambarkan hal-hal yang mengarah kepada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab Kedua Kajian Pustaka : Bab ini menggambarkan landasan teori penelitian tentang pengaruh aplikasi Rungguru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

Bab Ketiga Metode Penelitian : Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab Keempat Hasil Penelitian : Bab ini berisi pemaparan data yang berisi penyajian data dan pengolahan data.

Bab Kelima Pembahasan : Bab ini berisikan data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian.

Bab Keenam Penutup : Bab ini berisikan tentang pembahasan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang di lanjutkan dengan member saran serta perbaikan dari segala kekurangan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Aplikasi Si Ujo dan Si Padi

###### a. Aplikasi

Aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penerapan dari rancangan sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk melaksanakan dan mengerjakan fungsi khusus dari penggunanya. Menurut kamus komputer keluaran *Microsoft Press* : aplikasi adalah sebuah program yang di buat dengan tujuan untuk membantu manusia dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu. Menurut *Gunawan Putradjyo* dalam bukunya “Kamus Komputer Masa Kini” aplikasi adalah suatu program yang di buat untuk memecahkan masalah, menghasilkan program, dan memperbarui suatu file.<sup>12</sup>

Aplikasi berfungsi sebagai *software* pendukung yang bertujuan untuk menambah fitur *handphone*. Perkembangan yang sangat pesat pada saat ini *handphone* berevolusi bukan hanya sebagai alat komunikasi aja akan tetapi sudah beralih fungsi menjadi kebutuhan

---

<sup>12</sup>Irmayani Syafitri, *Pengertian Aplikasi Beserta Fungsi dan Contoh Aplikasi*(<https://www.nesabamedia.com>, diakses 14 Agustus 2019 jam 12.30 wib)

yang lebih vital. Aplikasi adalah suatu program yang siap digunakan untuk melakukan suatu fungsi bagi pengguna aplikasi sesuai dengan apa yang diinginkan.

Aplikasi biasanya berupa perangkat lunak yang berbentuk *software* yang berisi suatu program yang dibuat untuk melaksanakan sebuah pekerjaan yang diinginkan. Selain itu aplikasi mempunyai fungsi sebagai pelayan kebutuhan beberapa aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Untuk itu kita harus mengetahui fungsi aplikasi di berbagai bidang kehidupan sebagai berikut:<sup>13</sup>

1) Pendidikan

Aplikasi dapat digunakan sebagai bahan pengajaran. Misalnya, membuat penyajian materi menggunakan aplikasi *Microsoft Power Point*, membuat makalah menggunakan aplikasi *Microsoft Word*, dan yang peneliti bahas kali ini yaitu aplikasi Ruangguru yang di dalamnya berisi latihan soal, try out, bimbingan belajar, les privat, dan lain-lain. Dan masih banyak lagi aplikasi-aplikasi yang di dalamnya berisi tentang ilmu pengetahuan.

2) Kedokteran

Banyak sekali aplikasi yang dikembangkan khusus untuk bidang kedokteran. Misalnya, aplikasi untuk mendiagnosa suatu penyakit, menawarkan perawatan rutin, bahkan sampai meracik

---

<sup>13</sup>Ibid..

obat. Dengan demikian, kita dapat mengecek diri sendiri melalui aplikasi tersebut.

### 3) Bisnis

Di dalam suatu bisnis baik itu perdagangan maupun perusahaan, pasti perlu menghitung keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Jika keuntungan atau kerugian tersebut dihitung secara manual akan membutuhkan waktu yang sangat lama. Oleh karena itu diperlukan aplikasi yang dapat menghitung keuntungan ataupun kerugian secara cepat.

### 4) Militer

Saat ini, banyak aplikasi yang dikembangkan dalam bidang pertahanan militer. Misalnya, untuk melakukan pengontrolan pesawat tidak lagi dilakukan secara manual tetapi, sudah menggunakan aplikasi. Dengan demikian, hasil yang diperoleh menjadi lebih maksimal.

## b. Si Ujo (Sistem Ujian Online) / Ujian CBT (*Computer Based Testing*)

### 1) Pengertian Si Ujo / CBT

*Computer Based Testing* (CBT) adalah penilaian hasil belajar dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Jika pada umumnya dalam pendidikan, teknologi digunakan untuk

mencari sumber pengetahuan, namun kali ini teknologi juga digunakan sebagai alat untuk evaluasi pembelajaran.<sup>14</sup>

Dalam pelaksanaan tes berbasis computer dukungan *software*, *hardware* serta keterampilan peserta tes menjadi syarat utama dalam kesiapan peserta mengikuti ujian. Selain itu soal ujian hanya peserta tes yang boleh mengetahui untuk menjaga keamanan dan keberhasilan tes.

Sistem Ujian Online atau tes berbasis computer dapat dilaksanakan di laboratorium komputer ataupun di kelas yang telah terkoneksi dan terhubung dengan jaringan internet dan sistemnya. Dalam pelaksanaan tes ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya: keontetikan peserta tes, bank soal, dan *computer based test* itu sendiri.

Proses dalam tes merupakan hal yang sangat penting, peserta tes akan diberikan *username* dan *password* untuk *log in* untuk dapat mengikuti tes. Bank soal atau ketersediaan soal yang cukup banyak menjadi syarat selanjutnya bagi sistem ujian online. Dengan adanya banyak soal memungkinkan pemilihan soal secara random sehingga antara peserta tes akan mendapatkan soal yang berbeda.

Menurut *Fitri Maizani* CBT atau Sistem Ujian Online harus melalui proses uji kelayakan terlebih dahulu, hal ini sangat

---

<sup>14</sup>Fitri Maiziani, *Efektivitas Computer Based Testing Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar*. Jurnal KIPRAH, Vol. IV No. I Januari-Juni 2016

dibutuhkan mengingat tes akan dilakukan di waktu yang sama. Di mana komputer peserta tes harus terhubung dengan aplikasi sistem ujian online melalui computer server.<sup>15</sup>

## 2) Konsep Dasar Sistem Ujian Online (Sistem Ujian Online) / CBT (*Computer Based Testing*)

Pemanfaatan Sistem Ujian Online atau CBT dapat diatur sesuai kebutuhan. *Bartram* mengungkapkan, ada empat bentuk model tes berbasis komputer yang dikembangkan oleh ITC, yaitu<sup>16</sup>:

### a) Terbuka (*Open Mode*)

Tes dengan model ini dapat diikuti oleh siapapun dan tidak diawasi oleh siapapun. Tes yang diadakan secara terbuka di internet dan peserta tidak perlu melakukan registrasi terlebih dahulu.

### b) Terkontrol (*Controlled Mode*)

Tes ini tidak jauh berbeda dengan tes terbuka, tes ini dilakukan tanpa pengawasan siapapun, tetapi peserta yang boleh mengikuti hanya peserta yang sudah terdaftar dengan cara memasukkan *username* dan *password*.

---

<sup>15</sup>Ibid..

<sup>16</sup>Petrus Dwi Ananto Pamungkas, *Computer Based Test (CBT) Pada Sekolah Tinggi Tarakinata Jaharta Menggunakan Metode Computerized Fixed-Form Test (CFT)*. Jurnal Ilmiah Teknologi Terapan. Vol IV. No I 15 Desember 2017

c) *Supervised Mode*

Pada model ini terdapat supervised yang mengidentifikasi peserta tes dan memvalidasi kondisi pengambilan tes. Tes di internet ini menuntut administrator untuk meloginkan peserta tes dan mengkonfirmasi bahwa tes telah selesai dengan benar.

d) *Managed Mode*

Tes ini dilakukan secara terstruktur dan terpusat. Organisasi yang mengatur proses tes dapat mendefinisikan unjuk kerja dan spesifikasi peralatan di pusat tes. Organisasi juga mengatur dan melatih pegawai / staf yang bertugas mengatur jalannya tes.

3) Manfaat Si Ujo (Sistem Ujian Online) / CBT (*Computer Based Testing*)

Berikut kelebihan dalam pemanfaatan Sistem Ujian Online / CBT<sup>17</sup>:

a) *Inklusimulti Media*

Grafik, foto, klip video, dan file suara dapat dimasukkan dalam soal pertanyaan, tanggapan, atau umpan balik.

b) *Butir Format*

---

<sup>17</sup>Fitri Maiziani, *Efektivitas Computer Based Testing Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar*. Jurnal KIPRAH, Vol. IV No. I Januari-Juni 2016

Sistem Ujian Online / CBT memungkinkan untuk jenis item yang tidak dapat diproses oleh lembaran kertas pemindaian.

c) Mengurangi Biaya Kertas

Tes dalam jumlah besar dapat menghindari dari biaya yang sangat besar dalam memproduksi kertas.

d) Scoring

Computer dapat menampilkan jumlah siswa memilih setiap alternatif. Serta skor mentah dan nilai standar masing-masing siswa. Selain itu, kelompok data seperti sarana dan deviasi standar dapat dihitung.

e) Uji Administrasi

Tes dapat diberikan di luar waktu kelas sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah. Namun, jika tes diambil selama satu hari atau lebih, penting untuk mengambil tindak pencegahan untuk mencegah siswa dari berbagi informasi tes dengan satu sama lain.

c. Si Padi (Sistem Perpustakaan Digital)

1) Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pustaka artinya adalah kitab atau buku. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata library. Istilah

ini berasal dari kata *liber* atau *libri*, yang artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius*, tentang buku.<sup>18</sup>

*Sulistyo Basuki* dalam bukunya “Pengantar Ilmu Perpustakaan” menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang dikelola oleh sekolah serta terdapat di sekolah dengan tujuan membantu sekolah mencapai tujuannya.<sup>19</sup>

Hal lain diungkapkan oleh *C. Larasati Milburga*, “perpustakaan Sekolah adalah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka untuk menunjang proses pendidikan, yang diatur secara terstruktur dan sistematis, untuk digunakan secara berkelanjutan sebagai sumber informasi untuk perkembangan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang peserta didik”.<sup>20</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sebuah ruangan yang didirikan oleh sebuah sekolah dan berada di sekolah itu sendiri dan menjadi bagian dari unit kerja di sekolah dimana di dalamnya terdapat banyak koleksi bahan pustaka berupa buku atau non-buku yang ditata atau diatur menurut subjek dan dapat menunjang

---

<sup>18</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Sebuah Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 11

<sup>19</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1973), hal. 18

<sup>20</sup>C. Larasti Milburga, *Membina Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta : Kanisius, 1986), hal. 54

proses pendidikan di sekolah atau sebagai sumber informasi yang dapat digunakan oleh pendidik ataupun peserta didik di sekolah serta dikelola oleh seorang pustakawan ataupun guru.

## 2) Fungsi Perpustakaan Sekolah

Pada umumnya Perpustakaan sekolah tentunya memiliki fungsi sebagai pusat pencarian informasi untuk menunjang proses belajar-mengajar, fungsi ini biasanya sesuai dengan tujuan kurikulum yang dimiliki oleh masing-masing lembaga untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan sumber informasi demi memenuhi kebutuhan pendidik maupun peserta didik di lingkungan sekolah.

Sebagaimana yang dikutip dari *Ibrahim Bafadal* dalam buku *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, bahwa fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut<sup>21</sup>:

### a) Fungsi Edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Murid-murid dapat membiasakan belajar secara individu maupun kelompok tanpa bimbingan guru dengan adanya buku-buku tersebut.

### b) Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga

---

<sup>21</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 6

menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (non book material) seperti majalah, Koran dan lain sebagainya. Yang mana kesemuanya itu memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid.

c) Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, adanya peminjaman dan pengembalian buku yang selalu di catat oleh guru pustakawan. Apabila murid terlambat mengembalikan buku dikenakan denda, dan apabila menghilangkan maka harus menggantinya. Ini semua mendidik murid-murid untuk membiasakan diri dan menanamkan dalam dirinya cara bertanggung jawab. Dan juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administratif.

d) Fungsi Riset

Di perpustakaan ini guru dan murid-murid dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau kebutuhan yang diperlukan. Karena di perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka.

e) Fungsi Rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif. Ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya. Sebagai contoh, ada seorang murid yang lebih senang meluangkan waktu

istirahatnya di perpustakaan. Disinilah letak perpustakaan sekolah sebagai peran atau fungsi rekreatif.

### 3) Perpustakaan Digital di Sekolah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah melahirkan perpustakaan berbasis teknologi informasi, yaitu diantaranya adalah otomatisasi pengelolaan perpustakaan bahkan perpustakaan digital. Keterlibatan teknologi informasi dalam perpustakaan sekolah paling umum adalah pemakaian piranti lunak komputer untuk pekerjaan administrasi perpustakaan seperti inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, pelabelan, pelaporan data dan sebagainya. Sedangkan digitalisasi koleksi buku yang dimiliki belum banyak dilakukan oleh sekolah. Kebanyakan perpustakaan sekolah adalah perpustakaan konvensional dengan koleksi buku cetak.

Perpustakaan digital di sekolah dapat dikatakan penting karena memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk siswa karena ilmu pengetahuan siswa 80% didapatkan dari tugas dan belajar mandiri diluar pengajaran guru di sekolah. Selain itu seiring perkembangan teknologi, banyak siswa yang memiliki alat elektronik yang dapat difungsikan sebagai komputer dan alat

pembaca *e-book* seperti i-pad, PC Tablet, smartphone dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

Secara etimologi, perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan atau gedung itu sendiri yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Sedangkan dalam bukunya Putu Laxman Pendit memaparkan arti dari digital secara terminologi adalah terciptanya jaringan global yang ditimbulkan oleh sebuah komputasi yang menghubungkan komputer dan teknologi telematika.<sup>23</sup>

Seperti yang dikatakan oleh *Zainal A. Hasibuan*, digital library atau sistem perpustakaan digital merupakan konsep menggunakan internet dan teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan. Sedangkan *Ismail Fahmi* mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang terdiri dari perangkat hardware dan software, koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi. Dari kedua definisi tersebut *Mudjiono* mengatakan bahwa perpustakaan digital merupakan suatu perpustakaan di mana

---

<sup>22</sup>Hafis Muaddab, *Perpustakaan Digital di Sekolah*. Hal. 1 artikel diakses pada 18 juli 2019 dari <http://netsains.net/2012/01/perpustakaan-digital-di-sekolah/> 2

<sup>23</sup>Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z*, (Jakarta : Cita Karyakarsa Mandiri, 2008), hal. i

seluruh isi koleksi dan proses pengelolaan serta layanannya berupa kumpulan data dalam bentuk digital.<sup>24</sup>

Menurut *Ida Royandiah* Perpustakaan digital yaitu perpustakaan yang mengumpulkan, menyimpan, dan menyusun bahan pustaka dan informasi dalam bentuk digital. Informasi digital tersebut dapat di proses, diakses, dan ditelusur melalui jaringan teknologi informasi dan komunikasi (internet).<sup>25</sup>

Dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai perpustakaan digital yaitu sebuah pelayanan, pengelolaan, dan pengumpulan sistem organisasi informasi yang menggunakan akses informasi melalui perangkat-perangkat digital seperti dokumen, gambar dan database dengan cepat yang diproses, diakses dan ditelusuri melalui jaringan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja dalam bentuk format digital.

#### 4) Karakteristik Perpustakaan Digital

Dalam buku *Introduction to Digital Library*, *Chowdhury* memaparkan karakteristik perpustakaan digital antara lain:<sup>26</sup>

a) Perpustakaan digital dapat mengandung berbagai macam sumber informasi digital dari teks ke gambar, audio, dan video.

---

<sup>24</sup>Drs. Pudjiono, M.Si, *Perpustakaan Digital :Sudah Saatnya Suatu Alternatif Pengembangan Di Perpustakaan Universitas Irlangga*, hal. 3. Artikel diakses pada tanggal 18 Juli 2019 dari [http://eprints.rclis.org/10449/1/Perpustakaan\\_digital.pdf](http://eprints.rclis.org/10449/1/Perpustakaan_digital.pdf)

<sup>25</sup>Ida Royandiah, *Kajian Perpustakaan Digital dalam rangka mewujudkan perpustakaan digital Universitas Terbuka*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 5

<sup>26</sup>GG Chowdhury and Sudatta Chowdhury, *Introduction to Digital Library*. (London : Facet Publishing House, 2003), hal. 8

- b) Perpustakaan digital secara luas mengurangi kebutuhan akan ruang fisik.
- c) Pengguna perpustakaan digital dapat berasal dari semua tempat yang ada di dunia.
- d) Pengguna perpustakaan digital dapat membuat koleksi personal dengan menggunakan fasilitas dari perpustakaan digital.
- e) Perpustakaan digital menyediakan akses ke bermacam-macam bentuk sumber-sumber informasi yang mungkin terletak dari belahan dunia lainnya.
- f) Beberapa pengguna dapat menggunakan sumber informasi yang sama pada waktu yang bersamaan.
- g) Banyak dari perpustakaan digital menyediakan akses ke bahan-bahan yang tidak dimiliki oleh perpustakaan konvensional, bahan-bahan kebanyakan disediakan secara gratis dan beberapa disediakan dengan biaya pengganti.
- h) Perpustakaan digital menggunakan mekanisme penyaringan informasi untuk membuang informasi yang tidak dibutuhkan.
- i) Perpustakaan digital harus dapat menangani sumber-sumber multi-bahasa.
- j) Perpustakaan digital mengisyaratkan ketidakhadiran manusia sebagai perantara.

- k) Perpustakaan digital harus menyediakan pencarian dan temu kembali yang lebih baik.
- l) Informasi digital dapat diperlihatkan dan digunakan oleh bermacam-macam orang sesuai kebutuhan individual masing-masing.
- m) Perpustakaan digital menghandurkan batas-batas dari waktu, ruang dan bahasa.

Dari penjelasan diatas sebuah perpustakaan bisa dibilang sebagai perpustakaan digital jika perpustakaan tersebut memiliki beberapa karakteristik seperti banyak koleksi yang sudah digitalisasikan berupa file berbentuk teks, gambar, audio ataupun video dan semua koleksi tersebut dapat diakses oleh setiap orang menggunakan akses jaringan internet langsung dari tempat mereka berada tanpa harus mengunjungi perpustakaan tersebut.

tersebut.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

*Soedijanto* mendefinisikan, tentang hasil belajar adalah sebagai berikut “Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh belajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan”.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Soedijarto, *Menuju Pendidikan Yang Relevan dan Bermutu*.(Jakarta : Balai Pustaka, 1997), hlm. 49.

Senada dengan definisi tersebut, *Munadir* mendefinisikan, “hasilbelajar sebagai perubahan dalam disposisi atau kapabilitas manusia selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh proses perubahan, dan perubahan itu dapat diamati dalam bentuk perubahan tingkah laku yang dapat bertahan selama beberapa periode waktu”.<sup>28</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan, keahlian, dan hal baru yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan dalam pembelajaran.

Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Winkel W.S, *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 36

<sup>29</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2008), hlm. 15.

## b. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang di capai oleh siswa dalam pembelajaran. Menurut *M. Gagne* ada lima macam bentuk belajar yaitu<sup>30</sup> :

- 1) Keterampilan intelektual (hasil belajar terpenting dari lingkungan)
- 2) Strategi kognitif (kemampuan memecahkan masalah)
- 3) Pengetahuan dalam arti informasi dan fakta
- 4) Keterampilan motoric (menulis, menggambar, mengetik, dan sebagainya)
- 5) Sikap dan nilai

Sedangkan menurut *Bloom* hasil belajar dapat diklarifikasikan kedalam tiga ranah yaitu<sup>31</sup>:

### 1) Ranah kognitif

Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu :

- a) Pengetahuan adalah kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta, dan istilah-istilah tanpa harus mengerti.

- b) Pemahaman adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi, serta fakta yang ada di sekitarnya.

<sup>30</sup> *Teori Hirarki Belajar dari Robert M. Gagne* (<http://math-succes.blogspot.co.id>, diakses 21 Januari 2020 jam 10.09 WIB)

<sup>31</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta 2006), hlm.

- c) Penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkrit yang dapat berupa ide, teori, dan petunjuk.
- d) Analisis adalah kemampuan menguraikan suatu integrasi tertentu kedalam komponen atau unsur pembentuknya.
- e) Sintesis adalah penyatuan unsur-unsur kedalam suatu bentuk menyeluruh.
- f) Evaluasi adalah membuat suatu penilaian akhir tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan sebagainya.

## 2) Ranah afektif

Berhubungan dengan hasil belajar ranah afektif terdiri dari :

- a) Menerima merupakan perhatian terhadap stimulus secara pasif yang meningkat secara lebih aktif.
- b) Merespon merupakan kemampuan menanggapi stimulus dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan.
- c) Menilai kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk dapat mengambil bagian atas yang terjadi.
- d) Mengorganisasi merupakan kemampuan untuk membentuk suatu system nilai dalam dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.
- e) Karakterisasi merupakan kemampuan mengkonsep masing-masing nilai ketika merespon, dengan jalan membuat pertimbangan-pertimbangan.

### 3) Ranah psikomotorik

- a) Gerakan tubuh, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang mencolok
  - b) Ketepatan gerakan merupakan keterampilan yang berhubungan dengan pola diri yang dikoordinasikan dengan gerakan mata, telinga, atau badan.
  - c) Perangkat komunikasi non verbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata.
  - d) Kemampuan berbicara, merupakan kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.
- c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Hasil Belajar
- Menurut *Muhibbin Syah*, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni<sup>32</sup>:
- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
  - 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disertai disekitar siswa.
  - 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang

---

<sup>32</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Prasada,2006), hlm.132.

digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Ketiga faktor di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni: Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)<sup>33</sup>

##### a) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi.<sup>34</sup>

Maka dari itu seorang guru haruslah mengerti keadaan fisik siswa ketika di kelas. Apakah siswa siap menerima pelajaran atautkah tidak siap menerima pelajaran.

##### b) Aspek Psikologis

---

<sup>33</sup> Ibid., hlm. 132.

<sup>34</sup> Ibid., hlm. 133.

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa pada umumnya adalah sebagai berikut :

- Intelegensi Siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ-organ lainnya, karena otak merupakan pengatur atau pengontrol hampir seluruh aktifitas manusia.<sup>35</sup>

- Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif atau negatif. Sikap siswa yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar

---

<sup>35</sup> Ibid., hlm. 134.

siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran yang diajarkan guru, apalagi jika diiringi kebencian kepada guru dan mata pelajaran guru itu dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut atau dapat mempengaruhi hasil belajarnya.<sup>36</sup>

- **Bakat Siswa**

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara global bakat itu mirip dengan intelegensi.<sup>37</sup>

- **Motivasi Siswa**

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu : 1) Motivasi Instrinsik dalam diri. 2) Motivasi Ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajarnya. Termasuk dalam motivasi instrinsik siswa adalah perasaan suka atau cintaterhadap materi dan kebutuhannya terhadap materi

---

<sup>36</sup> Ibid., hlm. 135.

<sup>37</sup> Ibid., hlm. 136.

tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.<sup>38</sup>

Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal ataupun bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses mempelajari materi-materi pelajaran baik disekolah maupun dirumah.<sup>39</sup>

## 2) Faktor Eksternal Siswa

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam, yakni: faktor lingkungan dan faktor instrumental.

### a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban,

---

<sup>38</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 85.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 8640.

kepengapan udara, dan sebagainya. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara kurang tentunya akan berbeda dengan suasana belajar di pagi hari yang udaranya masih segar.<sup>40</sup>

Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Seringkali guru dan para siswa yang sedang belajar di dalam kelas merasa terganggu oleh obrolan orang-orang yang berada diluar persis di depan kelas tersebut, apalagi obrolan itu diiringi dengan galak tawa yang keras dan teriakan. Karena itu sekolah hendaknya didirikan dalam lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.<sup>41</sup>

Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman

---

<sup>40</sup> Muhibbin Syah, *op.cit.*, hlm. 137.41

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 138.

sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat yang kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengangguran, misalnya, akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan.<sup>42</sup>

Faktor-faktor instrumen ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan guru. Berbicara kurikulum berarti berbicara mengenai komponen-komponennya, yakni tujuan, bahan atau program, proses belajar mengajar, dan evaluasi. Kiranya jelas faktor-faktor ini besar pengaruhnya pada proses dan hasil belajar. Oleh karena itu setiap ada perubahan tujuan kurikulum maka bisa dipastikan ada perubahan tujuan itu akan mengubah program atau bahan (mata pelajaran) yang akan diberikan bahkan mungkin dengan ruang lingkupnya masing-

---

<sup>42</sup> Ibid., hlm. 139.

masing; dan demikian juga pada aspek-aspek lainnya, termasuk pada aspek sarana dan fasilitas. Demikian itu akan berdampak pula pada kompetensi yang harus dimiliki para guru.<sup>43</sup>

### 3. Mata Pelajaran PAI

#### a. Pengertian PAI

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dalam pembelajaran untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran dengan memperhatikan tuntunan untuk tidak merendahkan agama lain.<sup>44</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan. Dari beberapa pengertian pembelajaran diatas dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru

---

<sup>43</sup> Ibid., hlm. 139.

<sup>44</sup> Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi, *PBM-PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 180.43

sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

b. Dasar dan Tujuan PAI

1) Dasar Hukum.

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar hukum formal tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu :

- a) Dasar ideal, yaitu dasar negara Pancasila, sila pertama; Ketuhanan yang Maha Esa.
- b) Dasar struktural atau konstitusional, yaitu UUD 45 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: 1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan yang Maha Esa; 2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.
- c) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam UU RI NOMOR 20 Tahun 2003 SISDIKNAS Pasal 30 Nomor 3 pendidikan keagamaan dapat di selenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.<sup>45</sup> Dan terdapat pada pasal 12 No 1/a setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan

---

<sup>45</sup> UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), cet.1, hlm. 24.

berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.<sup>46</sup>

## 2) Dasar Religius

Yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain :

### a) QS. Al-Nahl: 125<sup>47</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

### b) QS. Ali Imran: 104.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), cet.1, hlm. 12.

<sup>47</sup> Arwani, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 281.45

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.” Sedangkan dalam hadits Nabi yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah :

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ : بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya : “Sampaikanlah ajaranku kepada orang lain walaupun hanya satu ayat.”(HR. Bukhari).

### 3) Fungsi PAI

Adapun fungsi PAI ialah sebagai berikut<sup>49</sup>:

- a) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia. Pancasila sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, menghendaki kemajuan tidak hanya kemajuan dalam intelektual belaka, tetapi juga dalam bidang moral spiritual yang lebih lanjut diperkuat dalam penjelasan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat (1) bagian a bahwa: “Pendidikan agama

<sup>49</sup>H. Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta Timur: Prenada Media, 2004), hlm. 31.

dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.”

b) Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran. Aspek pertama dari pendidikan agama adalah yang ditujukan pada jiwa atau pembentukan kepribadian. Anak didik diberi kesadaran kepada adanya Tuhan, lalu dibiasakan melakukan perintah-perintah Tuhan dan meninggalkan larangan-laranganNya. Aspek kedua dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada pikiran, yaitu pengajaran agama itu sendiri. Tidak akan sempurna kepercayaan dan keimanan seseorang kepada tuhanNya apabila ia tidak memahami dengan betul ajaran-ajaran tersebut.

c) Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

Kehidupan bangsa yang cerdas yang dikehendaki oleh rumusan fungsi dan tujuan pendidikan nasional secara implisit adalah terwujudnya manusia Indonesia yang mempunyai Imtak dan Iptek. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam harus berperandan berfungsi sebagai rangkaian proses untuk tercapainya peserta didik yang mempunyai kekuatan Imtaq dan Iptek.

c. Ruang Lingkup PAI

Mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhannya dalam ruang lingkup Al-Qur'an dan hadits, keimanan, akhlaq,

fiqih, atau ibadah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup wujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, serta lingkungannya. Dilihat dari sudut ruang lingkup pembahasannya, pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang umum dilaksanakan di sekolah menengah pertama di antaranya:

1) Pengajaran keimanan.

Iman berarti percaya. Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang berbagai aspek kepercayaan, dalam hal ini tentu saja kepercayaan menurut ajaran Islam. Dalam mata pelajaran keimanan, pusat atau inti pembahasan ialah tentang keesaan Allah. Karena itu, ilmu tentang keimanan ini disebut juga “Tauhid”.<sup>50</sup>

2) Pengajaran akhlak

Kata akhlak berawal dari bahasa Arab yang berarti bentuk kejadian dalam hal ini bentuk batin atau pikiran manusia. Pengajaran akhlak berarti pengajaran tentang bentuk batin seseorang yang kelihatan pada perubahan tingkahlakunya. Dalam pelaksanaannya, pengajaran ini berarti

---

<sup>50</sup> Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 64.48

proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar peserta didik dapat bertingkah laku atau berakhlak baik.<sup>51</sup>

### 3) Pengajaran ibadah.

Dalam bahasa Indonesia, kata ibadah sudah biasa digunakan masyarakat pada umumnya, sehingga bila disebut ibadah orang sudah mengerti. Dalam pengertian yang luas, ibadah ialah segala bentuk pengabdian yang diawali oleh niat untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah semata. Ibadah dalam arti khusus ialah suatu upacara pengabdian yang sudah digariskan oleh syari'at Islam, baik bentuknya, caranya, waktunya, serta syarat dan rukunnya, seperti sholat, puasa, zakat, haji dan sebagainya.

Ketentuan bentuk, cara, waktu serta rukun dan syarat yang sudah digariskan oleh syari'at Islam secara doktrin itu, tidak dapat diubah, ditukar, digeser atau disesuaikan dengan logika atau hasil pemikiran. Perbuatan ibadah itu wajib dikerjakan sesuai dengan petunjuk syari'at. Bila menyimpang atau tidak sesuai dengan petunjuk syari'at, perbuatan itu tidak sah dianggap sebagai ibadah yang benar. Cara pelaksanaannya langsung dijelaskan dan dicontohkan oleh pembawa ajaran itu sendiri, yaitu Rasulullah.<sup>52</sup>

### 4) Pengajaran fiqh.

---

<sup>51</sup> Ibid., hlm. 70.

<sup>52</sup> Ibid., hlm. 73.

Fiqih (fiqhu) artinya faham atau tahu. Menurut istilah yang digunakan para ahli Fiqih (Fuqaha'), Fiqih itu ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syari'at Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci. Hukum yang diatur dalam Fiqih Islam terdiri dari hukum wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram disamping itu ada pula dalam bentuk lain seperti sah, batal, benar, salah, berpahala, berdosa dan sebagainya.

Selain hukum itu, ditunjukkan pula alat dan cara melaksanakan suatu perbuatan dalam menentukan hukum yang tak dapat dipastikan oleh manusia. Sebagai makhluk sosial dan budaya, manusia hidup memerlukan hubungan baik hubungan dengan dirinya sendiri, ataupun dengan sesuatu diluar dirinya. Ilmu Fiqih membicarakan hubungan itu yang meliputi kedudukannya, hukumnya, caranya, alatnya dan sebagainya.<sup>53</sup>

#### 5) Pengajaran Qiraat Qur'an.

Qiraat Qur'an artinya membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an ialah wahyu Allah yang dibukukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap ibadah, sumber utama ajaran Islam. Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an ini lebih banyak berisi pengajaran keterampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Yang paling penting dalam pengajaran Qiraat Al-

---

<sup>53</sup> Ibid., hlm. 79.

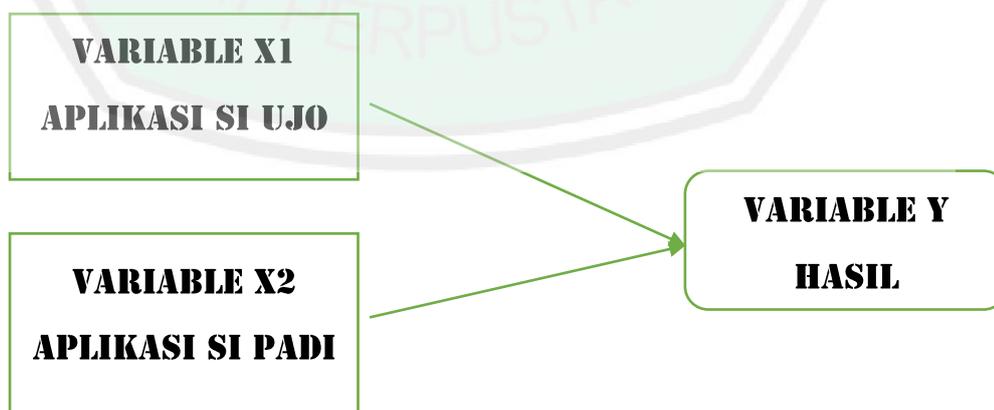
Qur'an ini ialah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam Ilmu Tajwid.<sup>54</sup>

6) Pengajaran tarikh (SKI).

Pada pokok pembahasan sejarah Islam, digambarkan sejarah Islam sebagai ekspresi pengamalan ajaran Islam. Dalam pokok bahasan ini dijelaskan secara mendalam tentang dinamika perkembangan Islam dari zaman ke zaman sejak Nabi Muhammad SAW masih hidup hingga perkembangan Islam pada masa shahabat, sampai tabi'in dan seterusnya.<sup>55</sup>

Pelaksanaan pengajaran tarikh ini diharapkan mampu membantu peningkatan iman siswa dalam rangka pembentukan pribadi muslim disamping memupuk rasa kecintaan terhadap Islam dan kebudayaannya, memberikan bekal kepada siswa dalam melanjutkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau untuk menjalani kehidupan pribadi mereka.

**B. Kerangka Berfikir**



<sup>54</sup>Ibid., hlm. 93.

<sup>55</sup>Ibid., hlm. 109.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian atau lembaga yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian tentang Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap hasil belajar Siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di:

Sekolah : SMPN 27 kota Malang

Alamat : Jl. Lesanpuro Gg XII/248, Kec. Kedungkandang

Kota : Malang

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 65138

Jenjang : SMP

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian disini adalah karena lokasi ini memiliki relevansi/kecocokan dengan tema yang akan diteliti, dan untuk mengetahui adakah pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini hendak mengkaji tentang pengaruh aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini

adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan.<sup>56</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian Deskriptif Analisis yaitu mencoba untuk memahami permasalahan yang diteliti melalaui penafsiran data ke dalam bentuk data pengaruh dan yang mempengaruhi, yang selanjutnya mencari jalan pemecahannya menggunakan rumus statistik untuk menerima atau menolak hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yang terdiri dari variabel bebas (Aplikasi Si Ujo dan Si Padi) dan variabel terikat (hasil belajar).<sup>57</sup>

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala macam bentuk yang telah peneliti tetapkan agar bisa dipelajari sehingga informasi tentang ha tersebut bisa diperoleh dan kemudian juga bisa ditarik sebuah kesimpulan.<sup>58</sup> Variabel dalam penelitian ini melibatkan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu Aplikasi Si Ujo dan Si Padi disimbolkan dengan huruf X1 dan X2. Variabel ini diposisikan sebagai variabel *independen* (bebas) yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*

---

<sup>56</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi ke-enam, (Bandung : Tarsito, 1996), hlm. 4

<sup>57</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidika*, (Bandung : Sinar Baru Al Gensindo, 2004), hlm. 8

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 60

(terikat). Sedangkan variabel *dependen* (terikat) nya adalah hasil belajar siswa yang disimbolkan dengan huruf Y. Variabel ini adalah variabel yang telah dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya pengaruh dari variabel bebas.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Saat kita meneliti semua subjek maka disebut populasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh *Arikunto*, bahwasannya populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>59</sup> Populasi juga bisa diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan sumber yang mempunyai sebuah kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebagai standart yang benar-benar memberikan interpretasi yang lebih sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Menurut Marzuki populasi adalah seluruh elemen yang diselidiki<sup>60</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 27 kota Malang kelas VIII yang berjumlah 122 siswa. terdiri dari 72 laki-laki dan 50 perempuan, yang di jabarkan dalam table di bawah ini :

Tabel 3.1 Populasi Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII.1	30

<sup>59</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 173-174

<sup>60</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: BPFE-UII 1989), hlm. 41

2.	VIII.2	31
3.	VIII.3	31
4.	VIII.4	30
Jumlah		122

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel berfungsi sebagai sumber data, berupa individu atau kelompok yang bertindak sebagai sumber informasi. Dengan kata lain sampel adalah sumber tempat data empiris yang diperoleh.<sup>61</sup>

Dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semuanya, dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.<sup>62</sup>

Karena subjek pada penelitian kali ini jumlahnya lebih dari 100 atau tepatnya berjumlah 122 maka peneliti akan mengambil 50 % dari jumlah subjek tersebut. Dengan perhitungan  $40\% \times 122 = 48$  maka sampel yang akan diambil adalah 61 siswa dari kelas VIII yang diambil secara acak.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*, dimana pengertian dari teknik tersebut adalah teknik pengambilan sampel yang

<sup>61</sup>SudjanaKusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 16

<sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 112

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Probability Sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>63</sup>

Tabel 3.2 Sampel Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	VIII.1	30	12
2.	VIII.2	31	12
3.	VIII.3	31	12
4.	VIII.4	30	12
	Total	122	48

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Peneliti pada penelitian kali ini menggunakan hasil perhitungan dari beberapa angket yang sudah disebar terkait Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap hasil belajar siswa kepada perwakilan siswa dari setiap kelas mulai dari kelas VIII A sampai VIII D yang ada di SMPN 27 kota Malang sebagai data yang akan digunakan dalam meneliti.

### 2. Sumber Data

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 120

Sumber data adalah subjek dari data-data yang diperoleh.<sup>64</sup> Pada penelitian kali ini, peneliti mengumpulkan data dengan didasarkan pada dua sumber data, diantaranya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer maksudnya adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan merupakan data yang pertama kali diteliti. Sumber data primer disini berupa hasil pengisian angket oleh siswa-siswi yang dijadikan sebagai subjek penelitian serta beberapa dokumentasi yang telah didapat. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari beberapa buku atau tulisan yang membahas terkait Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap hasil belajar.

Tabel 3.3 Sumber Data

No.	Data	Sumber Data
1.	Aplikasi Si Ujo	Siswa (Responden)
2.	Aplikasi Si Padi	Siswa (Responden)
3.	Hasil Belajar	Dokumentasi

#### F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena itu, harus ada alat yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrument penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.

<sup>64</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 129

Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman, wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner<sup>65</sup>. Dalam penelitian ini dibutuhkan dua instrument yang mengukur Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap hasil belajar Siswa di SMPN 27 kota Malang.

Dengan begitu, peneliti pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi. Angket yang dirasa merupakan metode yang baik dalam mengumpulkan data akan digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui data tentang Aplikasi Si Ujo dan Si PAdi. Yang mana butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari indikator yang relevan dengan masing-masing variable. Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan yang sangat positif sampai sangat negative, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban :

1. Skor 4 : Sangat Setuju (SS)
2. Skor 3 : Setuju (S)
3. Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
4. Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Sedangkan dokumentasi sebagai kategori yang memuat sebuah penguatan hasil data yang telah dicapai oleh angket. Peneliti mengambil dari hasil ujian akhir semester ganjil untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa.

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 222

Variabel	Indikator Variabel X	Item
4. Pengaruh Aplikasi Si Padi di SMPN 27 Kota Malang	Pengetahuan siswa adanya Aplikasi Sistem Perpustakaan Digital	1,2
	Kemudahan Akses Layanan Sistem Perpustakaan Digital	3,4,5
	Siswa Mengakses Sistem Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	6,7,8,9,10,11,12
	Fasilitas dalam Sistem Perpustakaan Digital : e. e-book f. Jurnal g. Refrensi h. Artikel (Majalah, internet, dan surat kabar )	13 14 15 16
5. Pengaruh Aplikasi Si Ujo di SMPN 27 Kota Malang	Pengetahuan siswa adanya Aplikasi Sistem Ujian Online	1,2
	Kemudahan Menggunakan Aplikasi Sistem Ujian Online	3,4,5,6
	Kelengkapan dan Kualitas alat yang mendukung Aplikasi Sistem Ujian Online	7,8
	Aplikasi Sistem Ujian Online Dapat Meningkatkan Hasil Belajar	9,10,11,12,13

## G. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Instrumen penelitian yang memiliki kualitas tinggi dipengaruhi oleh validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan pengumpulan data yang berkualitas dipengaruhi oleh cara yang digunakan untuk mengumpulkan data secara tepat.<sup>66</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi menurut *Sutrisno Hadi* adalah suatu proses yang kompleks, dimana proses yang kompleks tersebut telah tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Yang terpenting diantara keduanya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti disini melakukan observasi untuk memperkuat data yang sudah didapat, dengan mengamati secara langsung subjek penelitian, apakah benar adanya terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dengan kemampuan bersosial siswa.

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau

---

<sup>66</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 193 - 194

kuesioner bisa dikatakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur serta mengetahui apa saja yang bisa diharapkan dan diperoleh dari responden.<sup>67</sup>

Karena penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang paling utama digunakan adalah kuesioner. Peneliti akan memberikan secara langsung angket untuk diisi oleh perwakilan siswa dari setiap kelas agar bisa mengetahui hasil data terkait tingkat korelasi antara kecerdasan emosional dengan kemampuan bersosial siswa. Kondisi yang baik akan tercipta apabila terdapat kontak secara langsung antara peneliti dengan responden, dengan begitu responden akan dengan sukarela untuk memberikan data yang obyektif dan cepat.

### 3. Wawancara

Ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan terkait masalah-masalah yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal secara lebih mendalam dari responden serta ingin mengetahui besar kecilnya ukuran responden maka salah satu teknik pengumpulan data yang bisa digunakan adalah teknik wawancara.

Ketika peneliti pertama kali datang ke lokasi penelitian, peneliti disini melakukan wawancara dengan murid kelas VIII dan sevgian guru untuk mengetahui informasi-informasi tentang latar belakang

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 199 - 203

sekolah, Aplikasi Si Ujo dan Si Padi serta bagaimana hasil belajar peserta didik setelah memakai aplikasi tersebut ketika mereka berada di lingkungan sekolah yaitu di SMPN 27 Kota Malang. Dan untuk mengetahui apakah sekolah tersebut cocok untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian dalam meneliti pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi disini digunakan sebagai bukti data yang sudah didapat, misalkan dokumentasi terkait profil sekolah, visi, misi, serta dokumentasi terkait gambar siswa ketika berinteraksi sosial dengan baik dikarenakan mereka memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik pula.

### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa data yang valid merupakan data yang tidak memiliki perberbedaan antara data yang dilaporkan

oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>68</sup>

Penentuan validitas menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi suatu butir / item

$\sum XY$  = Jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total

$\sum X$  = Jumlah skor-skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor total item

$N$  = Jumlah Responden / Sampel

Menurut Nisfiannor bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r \geq 0,3$ . Namun apabila item yang valid belum mencukupi target yang diinginkan maka  $r \geq 0,3$  bisa diturunkan menjadi  $r \geq 0,275$  jika belum mencukupi lagi maka bisa diturunkan lagi menjadi  $r \geq 0,250$  sampai  $r \geq 0,200$ . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan standart minimum  $r \geq 0,250$ .<sup>69</sup>

<sup>68</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 363

<sup>69</sup>Muhammad Nisfiannor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 30

Angka korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan angka table korelasi  $r$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir valid. Sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tidak valid. Dalam penelitian ini peneliti menguji validitas menggunakan *SPSS* versi 20.00 . Dari hasil perhitungan bahwa sebanyak 13 item soal aplikasi Si Ujo dan 16 item soal aplikasi Si Padi dengan taraf signifikansi 5% dan  $r$  table (0,284). Berikut hasil uji validitas aplikasi si ujo dan si padi :

a. Uji validitas instrument Aplikasi Si Ujo

Tabel 3.5 Uji Validitas Si Ujo

No. Item	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
1.	0,363	0,284	0,011	Valid
2.	0,418	0,284	0,003	Valid
3.	0,641	0,284	0,000	Valid
4.	0,401	0,284	0,005	Valid
5.	0,706	0,284	0,000	Valid
6.	0,585	0,284	0,000	Valid
7.	0,511	0,284	0,000	Valid
8.	0,653	0,284	0,000	Valid
9.	0,670	0,284	0,000	Valid
10.	0,656	0,284	0,000	Valid
11.	0,545	0,284	0,000	Valid
12.	0,643	0,284	0,000	Valid
13.	0,627	0,284	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel di atas telah diperoleh hasil uji validitas si ujo yang menunjukkan semua item pertanyaan yang telah diisi oleh responden dinyatakan valid karena koefisien korelasinya > 0,284.

b. Uji validitas instrument Aplikasi Si Padi

Tabel 3.6 Uji Validitas Si Padi

No. Item	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
1.	0,576	0,284	0,000	Valid
2.	0,461	0,284	0,001	Valid
3.	0,774	0,284	0,000	Valid
4.	0,566	0,284	0,000	Valid
5.	0,668	0,284	0,000	Valid
6.	0,652	0,284	0,000	Valid
7.	0,596	0,284	0,000	Valid
8.	0,608	0,284	0,000	Valid
9.	0,623	0,284	0,000	Valid
10.	0,464	0,284	0,001	Valid
11.	0,582	0,284	0,000	Valid
12.	0,452	0,284	0,001	Valid
13.	0,566	0,284	0,000	Valid
14.	0,627	0,284	0,000	Valid
15.	0,537	0,284	0,000	Valid
16.	0,476	0,284	0,001	Valid

Berdasarkan Tabel di atas telah diperoleh hasil uji validitas si padi yang menunjukkan semua item pertanyaan yang telah diisi

oleh responden dinyatakan valid karena koefisien korelasinya > 0,284.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan derajat ukuran konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Menurut dalam segi pandang positivistik (kuantitatif), suatu data bisa dinyatakan reliabel apabila adanya dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, bisa juga ada sekelompok data yang apabila dipecah menjadi dua tetap menunjukkan data yang tidak berbeda.<sup>70</sup>

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

$\alpha$  = Reliabilitas Instrumen

$K$  = Jumlah Item Valid

$\sum S_i^2$  = Skor Total

$S_x^2$  = Skor Butir

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 364

Azwar mengungkapkan bahwa Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sedangkan koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.<sup>71</sup>

Peneliti akan melaksanakan Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alfa Cronbach dengan melihat kriteria indeks koefisien reliabilitas, dimana batas terendah yang digunakan agar bias dikatakan reliabel adalah sebesar 0,6.

a. Uji Realibilitas Aplikasi Si Ujo

Berdasarkan hasil pengelolaan data, diperoleh hasil pengujian realibilitas yang dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Si Ujo

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	48	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	13

<sup>71</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 56

NO.	Variabel	Item Soal	Cronbach's Coefficient Alpha	Kesimpulan
1.	Aplikasi Si Ujo	13	0,817	Reliabel

Berdasarkan pengukuran reliabel di atas ditemukan koefisien cronbach's alpha sebesar 0,817 jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa instrument aplikasi Si Ujo yang telah disebarkan itu reliabel, karena hasil alpha > r tabel yaitu 0,817 > 0,284

#### b. Uji Realibilitas Aplikasi Si Padi

Berdasarkan hasil pengelolaan data, diperoleh hasil pengujian realibilitas yang dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Si Padi

#### Case Processing Summary

		N	%
	Valid	48	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	48	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	16

No.	Variabel	Item Soal	Cronbach's Coefficient Alpha	Kesimpulan
B 1.	Aplikasi Si Padi	16	0,861	Reliabel

berdasarkan pengukuran reliabel di atas ditemukan koefisien croncbach's alpha sebesar 0,861 jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa instrument aplikasi Si Padi yang telah disebarkan itu reliabel, karena hasil alpha > r tabel yaitu 0,861 > 0,284.

### I. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat mulai dipahami.

Adapun tujuan dari analisis data antara lain:

- a. Memecahkan masalah-masalah penelitian.
- b. Memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
- c. Memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
- d. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu ingin mengetahui Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap hasil belajar siswa kelas

VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 27 kota Malang, maka dalam penelitian kali ini akan menggunakan teknik analisis di bawah ini :

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan supaya hasil dari analisis ini menunjukkan hubungan yang valid dengan menggunakan alat analisis regresi.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi baik dependen maupun independent mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang normal atau mendekati normal.<sup>72</sup>

- 1) Nilai sig atau signifikansi  $< 0,05$  distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikansi  $> 0,05$  distribusi adalah normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Algifari multikolinearitas adalah antara variable bebas yang terdapat di dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk apakah dalam regresi ini di temukan adanya hubungan antara variable bebas<sup>73</sup>. Dasae pengambilan keputusan uji multikolinearitas sebagai berikut :

<sup>72</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang. (Badan Penerbit Uनेversitas Diponegoro : 2011). Hlm. 160

<sup>73</sup> Algifari. *Analisis Regresi (teori, kasus, dan solusi)*. (Yogyakarta : BPF,2000), hlm.

1) Melihat nilai tolerance

- a) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas
- b) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau  $= 0,10$  maka terjadi multikolinearitas.

2) Melihat nilai VIF (*Valiance Inflation Factor*)

- a) Jika nilai VIF  $< 10.00$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF  $> 10.00$  atau  $= 10.00$  maka terjadi multikolinearitas,

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi kesamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>74</sup>.

Adapun dasar untuk menganalisanya adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, diidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar di bawah dan di atas angka nol dari sumbu y maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>74</sup> Ibid., hlm.110

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi linier apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Peneliti menggunakan uji Durbin-Watson pada uji autokorelasi berikut :

- 1) Jika  $d < d_l$  atau  $d > 4-d_l$  maka, terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d_u < d < 4-d_u$  maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika  $d_l < d < d_u$  maka, tidak ada kesimpulan.

#### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat antara variabel bebas aplikasi si ujo ( $X_1$ ) dan aplikasi si padi ( $X_2$ ) dengan variabel terikat hasil belajar ( $Y$ ) maka, rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  : Variabel terikat

$a$  : Konstanta

$b$  : Koefisien arah regresi

$X_1$  : Aplikasi si ujo

$X_2$  : Aplikasi si padi

$e$  : error (variabel lain tidak dijelaskan)

#### 3. Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (F)

Analisis simultan bertujuan untuk mengetahui variable bebas yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu korelasi maka dilakukan dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F : F hitung akan dibandingkan dengan F table

$R^2$  : Koefisien korelasi berganda yang telah ditentukan

k : Jumlah variable bebas

n : banyaknya sampel

Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka, tidak terjadi pengaruh simultan oleh variable X dan Y. Dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka, terjadi pengaruh simultan antara variabel X dan Y.
- 2) Cara cepat untuk melihat signifikansi uji F yaitu bila nilai  $F_{hitung} > 4$  maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_1 = b_2 = \dots b_k = 0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Kesimpulannya kita menerima  $H_a$  yang mengatakan semua variabel independent secara signifikan mempengaruhi variable dependen.

### b. Uji Parsial (T)

Uji parsial adalah uji statistik secara individual untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji T, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien

n : jumlah responden

t : uji hipotesis

adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji T sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka, tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka, terdapat pengaruh antara variabel X dan Y,
- 2) Cara cepat untuk melihat signifikan uji T adalah jika jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_1 = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai *absolute*). Dengan kata lain  $H_a$  diterima, yang menyatakan bahwa satu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen.

## J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian tahapan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Prosedur penelitian memiliki beberapa bagian yang harus diuraikan oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian, diantaranya adalah penelitian pendahuluan, penelitian sebenarnya, dan yang terakhir yaitu penulisan laporan.

Secara garis besar, ada beberapa tahapan atau prosedur yang harus peneliti lakukan dalam penelitiannya, yaitu:

Tahap Pra Lapangan, tahap ini merupakan awal dari tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu disini peneliti meminta kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk memberikan izinnya agar peneliti bisa melakukan penelitian yang terkait dengan sumber-sumber data yang diperlukan.

Tahap Pelaksanaan Penelitian, adalah tahap dimana peneliti melakukan tugasnya untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tema penelitian. Dan cara agar peneliti bisa mendapatkan datanya yaitu dengan cara menemui Waka Kurikulum, kemudian menemui Guru pengampu mata pelajaran PAI agar diantarkan ke kelas-kelas untuk menyebarkan angket kepada siswa yang bersangkutan. Peneliti juga bisa mengamati dan mengambil dokumentasi dari interaksi yang terjadi di lingkungan tempat penelitiannya berlangsung sebagai penguatan sumber data selain disembarkannya angket tersebut. Data yang

terkumpul dari menyebarkan angket maupun dokumentasi bisa diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil data yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Tahap Akhir penelitian, dimana tahap ini merupakan langkah akhir dari diadakannya sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti akan melakukan analisis data dan memeriksa keabsahan data dengan cara mengecek fenomena ataupun hasil dari pengisian angket yang telah disebar untuk menemukan hasil penelitian ataupun suatu deskripsi yang jelas, terinci, dan sistematis.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP NEGERI 27 MALANG
- b. Alamat : Jl. Lesanpuro Gg XII/248 Malang
- c. Telepon/Fax : 7026671
- d. Kode Pos : 65138
- e. Website : <http://www.smpn27mlg.sch.id>
- f. E-mail : [smpnegeri27malang@gmail.com](mailto:smpnegeri27malang@gmail.com)
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. SK Tahun Berdiri : 17/07/2008
- i. SK Tahun Operasional: 188.45/140/35.73.112/2016
- j. Status Akreditasi : A
- k. Status Tanah : Pemerintah Daerah
- l. NSWP : 300705522623000
- m. NPSM : 20561784
- n. Keadaan Bangunan dan Ruangan
  - 1) Keadaan Bangunan : Permanen
  - 2) Keadaan Ruangan :
    - a) Ruang Belajar : 14
    - b) Ruang TU : 1
    - c) Ruang Guru : 1

- d) Ruang perpustakaan : 1
- e) Ruaang Laboratorium : 2
- f) Ruang UKS : 1
- g) Masjid : 1
- h) Gudang : 1
- i) Kantin :2
- j) Koperasi : 1
- k) WC Guru : 3
- l) WC Siswa : 8
- m)Ruang Penjaga : 1

## 2. Latar Belakang Sejarah Sekolah

SMPN 27 Malang yang secara geografis terletak di desa Lesanpuro, kecamatan Kedungkandang, kota Malang. Dengan jarak 1,5 km dari gang masuk ke jl. Lesanpuro gang XII .

SMPN 27 Malang semula bernama SMPN Satap (Satu atap) SMPN Satap yang namanya terkesan masih ada di kalangan bawah, padahal pada saat itu SMPN Satap sudah memiliki ruang kelas yang cukup banyak dan SDM yang memeadai dan yang mendaftar ada sekitar 200 orang lebih untuk masuk ke SMPN Satap.

Kepala Sekolah saat itu Abdul Tedy mengusulkan dan mengajukan proposal ke Diknas untuk mengubah nama SMPN Satap menjadi SMPN 27 Malang. Menurut Abdul Tedy perubahan nama itu akan berpengaruh dengan tingkat mutunya.

Setelah nama berubah menjadi SMPN 27 Malang pada Tahun 2008 sekolah ini mulai menunjukkan perkembangannya dengan menciptakan inovasi dan pemikiran-pemikiran baru. Seperti Aplikasi Si Ujo yang berbasis CBT dan bekerja sama dengan pihak Telkom membuat Aplikasi Si Padi. Oleh sebab itu, SMPN 27 Malang sangat diminati oleh anak-anak dan orang tua wali murid di daerah Kecamatan Kedungkandang.

### 3. Manajemen SMPN 27 Malang

Arah manajemen SMPN 27 Malang adalah untuk mewujudkan visi dan misi sehingga dapat menyiapkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ. Adapaun visi dan misi SMPN 27 Malang sebagai berikut :

Visi : “Mewujudkan insan yang religious, cerdas, mandiri, dan berbudaya”

Misi :

- Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha Esa.
- Meningkatkan akhlak mulia melalui pembiasaan di sekolah.
- Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut bagi seluruh warga sekolah.
- Meningkatkan potensi akademik dan non akademik.
- Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

- Mewujudkan siswa berjiwa kewirausahaan dan mampu hidup mandiri
- Mewujudkan budaya belajar, budaya disiplin, budaya kesederhanaan, budaya malu, budaya kebersamaan dan persaudaraan.
- Melaksanakan budaya lingkungan melalui upaya pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

#### 4. Struktur Organisasi



#### 5. Prosedur, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 27 Malang di Jl. Lesanpuro XII, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Agustus sampai dengan Oktober. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mendatangi SMPN 27 Malang untuk bertemu

dengan wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI untuk memastikan kondisi siswa di sekolah setiap harinya, selain itu peneliti juga meminta seluruh data nama siswa kelas VIII sebagai acuan guna untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel dan menentukan metode apa yang akan dipilih sebagai dasar pengambilan data.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Pada bagian ini di jelaskan mengenai distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian.

#### a. Variabel Aplikasi Si Ujo

Untuk mengetahui pengaruh aplikasi Si Ujo terhadap hasil belajar siswa di SMPN 27 Malang, peneliti menyebar angket kepada 48 siswa kelas VIII. Data tersebut peneliti susun dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Mengetahui adanya Aplikasi Sistem Ujian Online di Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	27	56,3%
	Setuju	17	35,4%
	Tidak Setuju	3	6,2%
	Sangat Tidak setuju	1	2,1%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 56,3% responden dengan jumlah 27 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 35,4% dengan jumlah 17 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 6,2% dengan jumlah 3 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa mereka mengetahui adanya Aplikasi Si Ujo di sekolah.

Tabel 4.2 Siswa Ujian Menggunakan Aplikasi Sistem Ujian Online

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2.	Sangat Setuju	39	81,3 %
	Setuju	9	18,7%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 81,3% responden dengan jumlah 39 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 18,7% dengan jumlah 9 siswa. Sedangkan tidak ada seorang siswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa mereka melaksanakan ujian dengan aplikasi Si Ujo.

Tabel 4.3 Siswa Mengerti Proses Menggunakan Aplikasi Sistem Ujian Online

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	Sangat Setuju	27	56,3%
3.	Setuju	19	39,5%
	Tidak Setuju	1	2,1%
	Sangat Tidak setuju	1	2,1%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 56,3% responden dengan jumlah 27 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 39,5% dengan jumlah 19 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 3 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa mereka mengerti proses menggunakan aplikasi Si Ujo.

Tabel 4.4 Aplikasi Si Ujo Mudah Digunakan Meskipun Tidak Ada Internet

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	Sangat Setuju	11	23%
4.	Setuju	28	58,3%
	Tidak Setuju	9	18,7%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 23% responden dengan jumlah 11 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 58,3% dengan jumlah 28 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 18,7% dengan jumlah 9 siswa. Selanjutnya tidak ada satupun yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa mereka mengetahui adanya Aplikasi Si Ujo mudah digunakan meskipun tidak ada internet.

Tabel 4.5 Guru Mengajarkan Siswa Menggunakan Aplikasi Si Ujo

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5.	Sangat Setuju	30	62,5%
	Setuju	18	37,5%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 62,5% responden dengan jumlah 30 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 37,5% dengan jumlah 18 siswa. Sedangkan tidak ada seorang siswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju bahwa guru mengajrkan cara menggunakan aplikasi Si Ujo.

Tabel 4.6 Siswa Puas Dengan Aplikasi Si Ujo

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
-----	--------------------	-----------	------------

	Sangat Setuju	29	60,4%
6.	Setuju	19	39,6%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 60,4% responden dengan jumlah 29 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 19,6% dengan jumlah 19 siswa. Sedangkan tidak ada seorang pun yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa mereka puas dengan aplikasi Si Ujo.

Tabel 4.7 Komputer Sudah Mencukupi Untuk Siswa Melaksanakan Si Ujo

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	Sangat Setuju	25	52,1%
7.	Setuju	20	41,7%
	Tidak Setuju	3	6,2%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 52,1% responden dengan jumlah 25 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 41,7% dengan jumlah 20 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak

setuju sebesar 6,2% dengan jumlah 3 siswa. Selanjutnya tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa computer sudah mencukupi untuk melaksanakan Si Ujo.

Tabel 4.8 Komputer, LCD Berkualitas Baik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8.	Sangat Setuju	26	54,2%
	Setuju	21	43,7%
	Tidak Setuju	1	2,1%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 54,2% responden dengan jumlah 26 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 43,7% dengan jumlah 21 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Selanjutnya tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa computer dan LCD berkualitas baik.

Tabel 4.9 Aplikasi Si Ujo Memiliki Peran Penting Dalam Hasil Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9.	Sangat Setuju	29	60,4%
	Setuju	18	37,5%

Tidak Setuju	1	2,1%
Sangat Tidak setuju	0	0%
Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 60,4% responden dengan jumlah 29 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 37,5% dengan jumlah 18 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Selanjutnya tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi si ujo memiliki peran penting dalam hasil belajar.

Tabel 4.10 Aplikasi Si Ujo Untuk Ulangan yang Diberikan Oleh Guru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10.	Sangat Setuju	28	58,3%
	Setuju	18	37,5%
	Tidak Setuju	2	4,2%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 58,3% responden dengan jumlah 26 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 37,5% dengan jumlah 18 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 4,2% dengan jumlah 2 siswa. Selanjutnya tidak ada

yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi Si Ujo digunakan untuk ulangan yang diberikan oleh guru..

Tabel 4.11 Aplikasi Si Ujo Meningkatkan Kemauan Belajar Siswa

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11.	Sangat Setuju	30	62,5%
	Setuju	18	37,5%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 62,5% responden dengan jumlah 30 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 37,5% dengan jumlah 18 siswa. Sedangkan tidak ada seorang siswapun yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi Si Ujo meningkatkan kemauan belajar siswa.

Tabel 4.12 Aplikasi Si Ujo Membantu Siswa Mendapatkan Nilai Baik Karena Tidak Dapat Melihat Jawaban Teman

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12.	Sangat Setuju	32	66,7%
	Setuju	14	29,2%
	Tidak Setuju	2	4,1%

Sangat Tidak setuju	0	0%
Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 66,7% responden dengan jumlah 32 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 29,2% dengan jumlah 14 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 4,1% dengan jumlah 2 siswa. Selanjutnya tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi Si Ujo membantu siswa mendapatkan nilai baik karena tidak dapat melihat jawaban teman.

Tabel 4.13 Aplikasi Si Ujo Membantu Meningkatkan Nilai UAS

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13.	Sangat Setuju	33	68,8%
	Setuju	15	31,2%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 68,8% responden dengan jumlah 33 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 31,2% dengan jumlah 15 siswa. Sedangkan tidak seorang siswa pun yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju

dengan pernyataan bahwa aplikasi Si Ujo meningkatkan nilai UAS siswa.

b. Variabel Aplikasi Si Padi

Untuk mengetahui pengaruh aplikasi Si Padi terhadap hasil belajar siswa di SMPN 27 Malang, peneliti menyebar angket kepada 48 siswa kelas VIII. Data tersebut peneliti susun dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.14 Mengetahui adanya Aplikasi Sistem Perpustakaan Digital

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	29	60,4%
	Setuju	19	39,6%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 60,4% responden dengan jumlah 29 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 39,6% dengan jumlah 19 siswa. Dan tidak ada seorang siswapun yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa mereka mengetahui adanya Aplikasi Si Padi di sekolah.

Tabel 4.15 Seringnya Siswa Menggunakan Aplikasi Si Padi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
-----	--------------------	-----------	------------

	Sangat Setuju	11	22,9%
2.	Setuju	30	62,5%
	Tidak Setuju	6	12,5%
	Sangat Tidak setuju	1	2,1%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 22,9% responden dengan jumlah 11 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 62,5% dengan jumlah 30 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 12,5% dengan jumlah 6 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa mereka sering menggunakan aplikasi Si Padi.

Tabel 4.16 Kemudahan Mengakses Aplikasi Si Padi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	Sangat Setuju	15	31,3%
3.	Setuju	28	58,3%
	Tidak Setuju	4	8,3%
	Sangat Tidak setuju	1	2,1%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 31,3% responden dengan jumlah 15 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 58,3% dengan jumlah 28 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak

setuju sebesar 8,3% dengan jumlah 3 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa kemudahan di dalam mengakses aplikasi Si Padi.

Tabel 4.17 Aplikasi Si Padi Memiliki Koleksi Lengkap dan Update

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4.	Sangat Setuju	10	20,8%
	Setuju	29	60,4%
	Tidak Setuju	8	16,7%
	Sangat Tidak setuju	1	2,1%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 20,8% responden dengan jumlah 10 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 60,4% dengan jumlah 29 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 16,7% dengan jumlah 8 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi Si Padi memiliki koleksi lengkap dan update.

Tabel 4.18 Kepuasan Siswa Dengan Adanya Aplikasi Si Padi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	Sangat Setuju	5	10,4%

5.	Setuju	39	81,3%
	Tidak Setuju	4	8,3%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 10,4% responden dengan jumlah 5 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 81,3% dengan jumlah 39 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 8,3% dengan jumlah 4 siswa. Selanjutnya tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa siswa puas dengan adanya aplikasi Si Padi.

Tabel 4.19 Aplikasi Si Padi Sebagai Sumber Hasil Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6.	Sangat Setuju	7	14,6%
	Setuju	37	77,1%
	Tidak Setuju	4	8,3%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 14,6% responden dengan jumlah 7 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 77,1% dengan jumlah 37 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 8,3% dengan jumlah 4 siswa. Selanjutnya tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti

menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi Si Padi sebagai sumber hasil belajar.

Tabel 4.20 Peran Penting Aplikasi Si Padi Untuk Meningkatkan Ilmu Pengetahuan Siswa

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7.	Sangat Setuju	11	22,9%
	Setuju	31	64,6%
	Tidak Setuju	5	10,4%
	Sangat Tidak setuju	1	2,1%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 22,9% responden dengan jumlah 11 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 64,6% dengan jumlah 31 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 10,4% dengan jumlah 5 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa peran penting aplikasi Si Padi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.

Tabel 4.21 Menggunakan Aplikasi Si Padi Untuk Mengerjakan Tugas

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8.	Sangat Setuju	8	16,7%
	Setuju	31	64,5%
	Tidak Setuju	8	16,7%
	Sangat Tidak setuju	1	2,1%

Jumlah	48	100%
--------	----	------

Tabel di atas menunjukkan bahwa 16,7% responden dengan jumlah 8 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 64,5% dengan jumlah 31 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 16,7% dengan jumlah 8 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa penggunaan aplikasi Si Padi untuk mengerjakan tugas.

Tabel 4.22 Aplikasi Si Padi Membantu Meningkatkan Prestasi Belajar di Kelas

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9.	Sangat Setuju	8	16,7%
	Setuju	37	77,1%
	Tidak Setuju	2	4,2%
	Sangat Tidak setuju	1	2,1%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 16,7% responden dengan jumlah 8 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 77,1% dengan jumlah 37 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 4,2% dengan jumlah 2 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa

setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi Si Padi membantu meningkatkan prestasi belajar di kelas

Tabel 4.23 Ilmu Pengetahuan Siswa Bertambah Dengan Membaca Koleksi di Aplikasi Si Padi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10.	Sangat Setuju	8	16,7%
	Setuju	31	64,5%
	Tidak Setuju	8	16,7%
	Sangat Tidak setuju	1	2,1%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 16,7% responden dengan jumlah 8 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 64,5% dengan jumlah 31 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 16,7% dengan jumlah 8 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa ilmu pengetahuan siswa bertambah dengan membaca koleksi di aplikasi Si Padi.

Tabel 4.24 Aplikasi Si Padi Membantu Siswa Mencari Bahan Refrensi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11.	Sangat Setuju	8	16,7%
	Setuju	34	70,8%
	Tidak Setuju	5	10,4%
	Sangat Tidak setuju	1	2,1%

Jumlah 48 100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 16,7% responden dengan jumlah 8 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 70,8% dengan jumlah 34 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 10,4% dengan jumlah 5 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi Si Padi membantu siswa mencari bahan refrensi.

Tabel 4.25 Aplikasi Si Padi Membantu Siswa Meningkatkan Nilai Harian, Ulangan, dan UAS

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12.	Sangat Setuju	6	12,5%
	Setuju	35	72,9%
	Tidak Setuju	5	10,4%
	Sangat Tidak setuju	2	4,2%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 12,5% responden dengan jumlah 6 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 72,9% dengan jumlah 35 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 10,4% dengan jumlah 5 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 4,2% dengan jumlah 2 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa

setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi Si Padi membantu siswa meningkatkan nilai harian, ulangan dan UAS

Tabel 4.26 Sering Membaca e-book Yang ada di Aplikasi Si Padi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13.	Sangat Setuju	6	12,5%
	Setuju	31	64,5%
	Tidak Setuju	10	20,9%
	Sangat Tidak setuju	1	2,1%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 12,5% responden dengan jumlah 6 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 64,5% dengan jumlah 31 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 20,9% dengan jumlah 10 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa sering membaca e-book di Aplikasi Si Padi meningkatkan hasil belajar.

Tabel 4.27 Sering Membaca Jurnal Yang Ada di Aplikasi Si Padi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
14.	Sangat Setuju	9	18,8%
	Setuju	31	64,5%
	Tidak Setuju	8	16,7%

Sangat Tidak setuju	0	0%
Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 18,8% responden dengan jumlah 9 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 63,5% dengan jumlah 31 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 16,7% dengan jumlah 8 siswa. Selanjutnya tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa sering membaca jurnal di aplikasi Si Padi dapat meningkatkan hasil belajar.

Tabel 4.28 Sering Mencari Refrensi Yang ada di Aplikasi Si Padi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
15.	Sangat Setuju	8	16,7%
	Setuju	34	70,8%
	Tidak Setuju	5	10,4%
	Sangat Tidak setuju	1	2,1%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 16,7% responden dengan jumlah 8 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 70,8% dengan jumlah 34 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 10,4% dengan jumlah 5 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,1% dengan jumlah 1 siswa.

Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa siswa sering mencari refrensi di aplikasi Si Padi untuk meningkatkan hasil belajar.

Tabel 4.29 Sering Membaca Artikel Yang Ada di Aplikasi Si Padi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
16.	Sangat Setuju	7	14,6%
	Setuju	33	68,7%
	Tidak Setuju	6	12,5%
	Sangat Tidak setuju	2	4,2%
	Jumlah	48	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 14,6% responden dengan jumlah 7 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 68,7% dengan jumlah 33 siswa. Sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 12,5% dengan jumlah 6 siswa. Selanjutnya yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 4,2% dengan jumlah 2 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa siswa sering membaca artikel di aplikasi Si Padi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Variabel Hasil Belajar

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Item Hasil Belajar

No.	Nilai	Ops	Jumlah	
			F	%

1,	20 – 40	Kurang	-	-
2.	41 – 60	Cukup	-	-
3.	61 – 80	Baik	29	60,4%
4.	81 - 100	Sangat Baik	19	39,6%

Pada variabel hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa terbanyak terdapat pada nilai 61 – 80 sebanyak 60,4%. Sedangkan sisanya masuk kedalam kategori nilai sangat baik sebesar 39,6%, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI termasuk baik.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Tabel 4.31 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.15369862
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.737
Asymp. Sig. (2-tailed)		.649

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel uji normalitas di atas menunjukkan bahwa hasil adalah Nilai signifikasi sebesar 0,649. Nilai signifikasi lebih

besar dari 0,05 maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.32 Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.143	14.062		.864	.392		
Si Ujo	.771	.355	.315	2.172	.035	.682	1.467
Si Padi	.663	.268	.359	2.475	.017	.682	1.467

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil multikolinearitas sebagai berikut :

### a) Berdasarkan output nilai tolerance :

- Aplikasi Si Ujo (X1) sebesar  $0,682 > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Aplikasi Si Padi (X2) sebesar  $0,682 > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### b) Berdasarkan output nilai VIF

- Aplikasi Si Ujo (X1) sebesar  $1,467 < 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas
- Aplikasi Si Padi (X2) sebesar  $1,467 < 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Variabel yang telah di uji dengan uji multikolinearitas baik X1 maupun X2 tidak terjadi multikolinearitas. Maka, di ambil kesimpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang baik.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.33 Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.962	7.151		-.974	.335
	Si Ujo	.183	.180	.176	1.015	.316
	Si Padi	.111	.136	.141	.812	.421

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut

- Nilai signifikansi variabel aplikasi Si Ujo sebesar  $0,316 > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Nilai signifikansi variabel aplikasi Si Padi sebesar  $0,421 > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.34 Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 <sup>a</sup>	.355	.327	8.33292	2.049

a. Predictors: (Constant), Si Padi, Si Ujo

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel hasil uji autokorelasi di atas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$dL = 1,4500$$

$$dU = 1,6231$$

$$4-dU = 2,3769$$

$$4-dL = 2,55$$

Tidak ada gejala autokorelasi jika nilai durbin watson terletak antara dU sampai dengan (4 – dU) dengan rumus  $dU < dW < (4-dU)$  maka, dapat disimpulkan  $1,6231 < 2,049 < 2,3769$  sehingga tidak terjadi autokorelasi.

## b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.35 Hasil Analisis Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.143	14.062		.864	.392

Si Ujo (x1)	.771	.355	.315	2.172	.035
Si Padi (x2)	.663	.268	.359	2.475	.017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (y)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 12,143 + 0,771 + 0,663 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- Konstanta : 12,143 berarti jika variabel aplikasi Si Ujo dan aplikasi Si Padi sama dengan 0 maka hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 27 Malang akan menjadi sebesar 12,143
- Koefisien penggunaan aplikasi Si Ujo : 0,771 maka penggunaan aplikasi Si Ujo mempengaruhi hasil belajar sebesar 77,1% dan berpengaruh positif. Yang artinya, jika penggunaan aplikasi Si Ujo mengalami kenaikan 1 poin dan aplikasi si padi tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 77,1% begitupun sebaliknya jika penggunaan aplikasi Si Ujo turun 1 poin maka hasil belajar siswa akan turun sebesar 77,1%.
- Koefisien penggunaan aplikasi Si Padi : 0,663 maka penggunaan aplikasi Si Padi mempengaruhi hasil belajar sebesar 66,3% dan berpengaruh positif. Yang artinya, jika penggunaan aplikasi Si Padi mengalami kenaikan 1 poin dan aplikasi Si Ujo tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 66,3%

begitupun sebaliknya jika penggunaan aplikasi Si Padi turun 1 poin maka hasil belajar siswa akan turun sebesar 66,3%.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (t)

Pada uji parsial t kali digunakan untuk mengetahui pengaruh secara individual antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Tabel 4.36 Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
B	Std. Error	Beta			
12.143	14.062		.864	.392	
.771	.355	.315	2.172	.035	
.663	.268	.359	2.475	.017	

Dari tabel uji t di atas dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Diketahui nilai sig untuk variabel aplikasi Si Ujo (X1) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar  $0,035 < 0,05$  dan t hitung  $2,172 > t$  tabel  $2,014$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y
- Diketahui nilai sig untuk variabel aplikasi Si Padi (X2) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar  $0,017 < 0,05$  dan t hitung  $2,475 > t$  tabel  $2,014$  sehingga dapat disimpulkan

bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$

## 2) Uji Simultan (F)

Pada uji simultan  $f$  kali digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Tabel 4.37 Uji Simultan (F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1721.975	2	860.988	12.399	.000 <sup>b</sup>
Residual	3124.692	45	69.438		
Total	4846.667	47			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (y)

b. Predictors: (Constant), Si Padi (x2), Si Ujo (x1)

Dari uji tabel di atas dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan uji simultan  $f$  tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh aplikasi Si Ujo ( $X_1$ ) dan aplikasi Si Padi ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f$  hitung  $12,399 > f$  tabel  $3,20$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh aplikasi Si Ujo ( $X_1$ ) dan aplikasi Si Padi ( $X_2$ ) secara simultan terhadap hasil belajar ( $Y$ ).

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Aplikasi Si Ujo Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 27

##### Malang

##### 1. Pengaruh Aplikasi Si Ujo Terhadap Hasil Belajar

Menurut *Fitri Maiziani* Sistem Ujian Online adalah penilaian hasil belajar dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Jika pada umumnya dalam pendidikan, teknologi digunakan untuk mencari sumber pengetahuan, namun kali ini teknologi juga digunakan sebagai alat untuk evaluasi pembelajaran.<sup>75</sup>

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai sig untuk variabel aplikasi Si Ujo (X1) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar  $0,035 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,172 > t$  tabel  $2,014$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh dari aplikasi Si Ujo terhadap Hasil Belajar.

##### 2. Penerapan

##### a. Persiapan

Pelaksanaan ujian online berlangsung sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan petugas yang bersangkutan. Kelas ujian di bagi menjadi tiga sesi karena keterbatasan tempat dan alat seperti komputer dan LCD.

---

<sup>75</sup>Fitri Maiziani, *Efektivitas Computer Based Testing Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar*. Jurnal KIPRAH, Vol. IV No. I Januari-Juni 2016

Soal-soal yang diberikan kepada siswa ketika ujian sudah di persiapkan sejak lama. Karena, dalam aplikasi Si Ujo guru-guru sudah membuat soal lebih dari 500 soal sehingga, soal yang diberikan kepada siswa akan berbeda-beda.

b. Pelaksanaan Ujian

Ujian online dilaksanakan di Lab. Komputer dan diawasi oleh guru yang bertugas. Setelah server lokal yang ada di lab tersambung barulah siswa diarahkan untuk mulai mengerjakan ujian sesuai prosedur. Pertama, siswa diarahkan untuk mengisi *ID name* dan *password* sesuai nomor induk masing-masing, baru setelah itu siswa mulai mengerjakan soal-soal yang ada di komputer.

Di tengah berlangsungnya ujian pengawas akan berkeliling untuk mengecek apakah ada siswa yang kesulitan menggunakan aplikasi Si Ujo dan mengecek apakah ada komputer yang eror di saat ujian, supaya ujian berjalan dengan lancar dan siswa dapat menyelesaikan ujian tepat waktu.

Setelah siswa selesai mengerjakan semua soal siswa bisa meninggalkan lab. komputer dan sisanya akan di urus oleh pengawas. Pengawas akan mengklik tulisan selesai di bagian paling bawah sendiri dan nilai siswa pun akan langsung keluar. Di sini ada keuntungan untuk guru karena tidak perlu mengevaluasi

hasil pembelajaran secara manual. Karena, hasil pembelajaran akan langsung keluar diaplikasi si ujo.

## **B. Pengaruh Aplikasi Si Padi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 27**

### **Malang**

#### **1. Pengaruh Aplikasi Si Padi Terhadap Hasil Belajar**

Menurut *Zainal A. Hasibuan*, *digital library* atau sistem perpustakaan digital merupakan konsep menggunakan internet dan teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan. Sedangkan *Ismail Fahmi* mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang terdiri dari perangkat hardware dan software, koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai sig untuk variabel aplikasi Si Padi (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar  $0,017 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,475 > t$  tabel  $2,014$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara aplikasi Si Padi terhadap Hasil Belajar.

#### **2. Penerapan Aplikasi Si Padi**

Aplikasi Si Padi di perpustakaan SMPN 27 Malang adalah perpustakaan berbasis internet yang didalamnya terdapat koleksi *non-cetak* seperti *e-book*, jurnal, artikel, koran, majalah dan lain-lain yang

bias diakses siswa lewat computer yang telah disiapkan di perpustakaan.

Aplikasi Si Padi bisa diakses siswa selama siswa itu mempunyai ID *name* dan *password* yang tersambung dengan internet. Pihak SMPN 27 Malang bekerja sama dengan pihak Telkom untuk menerapkan aplikasi Si Padi di SMPN 27 Malang yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa dan mempermudah proses pembelajaran siswa.

Aplikasi Si Padi memiliki koleksi dari berbagai macam bidang, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Buku

Buku yang ada di dalam aplikasi Si Padi sudah berjumlah ribuan buku yang bias di baca siswa dalam bentuk PDF. Siswa juga bias mencari buku yang ada di perpustakaan lewat computer yang telah di siapkan di perpustakaan.

b. *E-Book*

*E-Book* yang ada di dalam aplikasi Si Padi sudah berjumlah ribuan dan dapat di baca siswa dalam bentuk PDF di computer yang ada di perpustakaan dan tidak dapat di download.

c. Jurnal

Jurnal yang dimiliki oleh aplikasi Si Padi berjumlah ratusan dan hanya bias di baca dalam bentuk PDF dan tidak dapat di download.

d. Artikel

Artikel yang ada di dalam aplikasi Si Padi terdiri dari 3 macam artikel :

- Artikel Internet, yang bersumber dari internet.
- Artikel Majalah, yang bersumber dari majalah yang lama maupun baru.
- Artikel Koran, yang bersumber dari koran lama maupun baru.

**C. Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 27 Malang**

Dari hasil analisis data yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap Hasil Belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama aplikasi Si Ujo dan Si Padi berpengaruh terhadap Hasil Belajar. Artinya, semakin sering siswa menggunakan aplikasi Si Ujo dan aplikasi Si Padi maka hasil belajar siswa pun akan menjadi semakin baik.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menganalisa dan membahas paparan data dan hasil penelitian pada Bab IV serta pembahasan yang ada pada Bab V, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang”

1. Berdasarkan data instrument penelitian menunjukkan bahwa 68,8% responden dengan jumlah 33 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 31,2% dengan jumlah 15 siswa bahwa aplikasi Si Ujo meningkatkan nilai UAS dan hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan data instrument menunjukkan bahwa 16,7% responden dengan jumlah 8 siswa sangat setuju dan yang menjawab setuju sebesar 77,1% dengan jumlah 17 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi Si Padi membantu meningkatkan prestasi belajar di kelas
3. Dari data variabel hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa terbanyak terdapat pada nilai 61 – 80 sebanyak 60,4% yaitu sebanyak 29 siswa S dalam kategori baik. Sedangkan sisanya masuk kedalam kategori nilai sangat baik sebesar 39,6%, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran PAI termasuk baik.

4. Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh aplikasi si ujo (X1) dan aplikasi si padi (X2) secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f$  hitung  $12,399 > f$  tabel  $3,20$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh kearah positif antara aplikasi si ujo (X1) dan aplikasi si padi (X2) terhadap hasil belajar (Y).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Si Ujo dan Si Padi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang” peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan kepada beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu :

1. Bagi pihak sekolah SMPN 27 Malang

Dalam rangka pengembangan aplikasi Si Ujo dan Si Padi, sekolah dapat lebih mengembangkan sarana dan prasarana yang lebih banyak dan lebih baik. Hal ini diharapkan sebagai awal untuk dapat lebih memicu sekolah untuk berinovasi menciptakan aplikasi-aplikasi lainnya yang ditujukan untuk siswa supaya lebih giat dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya melibatkan sebagian dari total populasi karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Untuk peneliti selanjutnya supaya bias mengambil sampel lebih banyak.

Penelitian ini juga hanya menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menambahkan beberapa variabel yang berhubungan dengan variabel Si Ujo dan Si Padi terhadap Variabel Hasil Belajar. Hal ini ditujukan agar penelitian ini dapat tergambarkan dengan lebih jelas.



## DAFTAR RUJUKAN

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi (teori, kasus, dan solusi)*. Yogyakarta : BPFE.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arnie Fajar. 2009. *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arwani. 2006. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Kudus: Menara Kudus.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Basuki, Sulisty. 1973. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Chowdhury, GGdan Sudatta Chowdhury. 2003. *Introduction to Digital Library*. London : Facet Publishing House.
- Daradjat, Zakiyah. 2011. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam*. Jakarta Timur: Prenada Media.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Badan Penerbit Uneversitas Diponegoro.

- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kusumah, Sudjana. 2000. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Maiziani, Fitri. 2016. *Efektivitas Computer Based Testing Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar*. Jurnal KIPRAH, Vol. IV No. I Januari-Juni 2016.
- Martono dan Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif klasik, modern, postmodern, dan postcolonial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Marzuki. 1989. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII.
- Milburga, C. Larasti . 1986. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius.
- Muaddab, Hafis. *Perpustakaan Digital di Sekolah*. Hal. 1 artikel diakses pada 18 juli 2019 dari <http://netsains.net/2012/01/perpustakaan-digital-di-sekolah/> 2.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nisfiannor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pamungkas, Petrus Dwi Ananto. 2017. *Computer Based Test (CBT) Pada Sekolah Tinggi Tarakinata Jaharta Menggunakan Metode Computerized Fixed-Form Test (CFT)*. Jurnal Ilmiah Teknologi Terapan. Vol IV. No I 15 Desember 2017.
- Pendit, Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z*. Jakarta : Cita Karya Karsa Mandiri.

- Royandiah, Ida. 2007. *Kajian Perpustakaan Digital dalam rangka mewujudkan perpustakaan digital Universitas Terbuka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soedijarto. 1997. *Menuju Pendidikan Yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Al Gensindo.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*, Edisi ke-enam. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Prasada.

Toha, Chabib dan Abdul Mu'thi. 1998. *PBM-PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional cetakan pertama tahun 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

W.S, Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.



## Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 2193 /Un.03.1/TL.00.1/09/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

04 September 2019

Kepada  
Yth. Kepala SMPN 27 Kota Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Achmad Atiq  
NIM : 15110243  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020  
Judul Skripsi : Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang  
Lama Penelitian : September 2019 sampai dengan November 2019  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Agus Maimun, M.Pd.  
NIP 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

## Lampiran 2



PEMERINTAH KOTA MALANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 27 MALANG**

Jl. Lesanpuro Gg. XII No. 248 Telp. (0341) 3022362 - 085100026671 Malang  
E-mail : smpnegeri27malang@gmail.com, www.smpn27-malang.sch.id, Kode Pos 65138



### SURAT KETERANGAN

No.:421.3/248/35.73.301.02.027/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini

#### Kepala SMP Negeri 27 Malang.

Nama : Joni Sutaryono,S.Pd,M.M.Pd  
Nip : 19640510 198703 1 014  
Pangkat/Gol : Pembina Tk I.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat Instansi : SMP Negeri 27 Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Achmad Atiq.  
Nim : 151 10243  
Semester : Ganjil 2019/2020

Adalah benar yang namanya tertera di atas Telah melakukan Penelitian pada SMP Negeri 27 Malang . Dengan Judul *Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Pari terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI.Siswa Kelas VIII.SMP Negeri 27 Malang.*

Lama Penelitian Bulan September 2019 s.d Nopember 2019 ( 3 bulan)

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 02 Desember 2019.

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 27 Malang  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 27 MALANG  
Joni Sutaryono S.Pd,M.M.Pd  
Nip. 19640510 198703 1 014

### Lampiran 3

#### Lampiran 3

#### BUKTI KONSULTASI

Nama : Achmad Atiq  
NIM : 15110243  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang  
Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Zuhdi, M.A

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	Rabu, 13 Maret 2019	BAB I	
2.	Selasa, 16 April 2019	BAB II dan III	
3.	Selasa, 23 April 2019	Revisi BAB I, II, dan III	
4.	Rabu, 10 September 2019	Konsultasi Angket	
5.	Rabu, 25 September 2019	BAB IV dan V	
6.	Selasa, 8 Oktober 2019	Revisi BAB IV dan V	
7.	Senin, 12 Januari 2020	BAB VI	
8.	30 Januari 2020	Revisi BAB VI dan ACC	

Malang, 16 Januari 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Dr. Marno, M.Ag**  
NIP. 19720822 200212 1 001

**Lampiran 4**

**ANGKET PENGARUH APLIKASI SI UJO DAN SI PADI TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII DI SMPN 27 KOTA  
MALANG**

Nama :

Kelas/ Absen :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Kuisioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data sehubungan dengan penelitian Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang
2. Bacalah baik-baik setiap butir pertanyaan dan alternative jawaban
3. Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewat
4. Pilih alternative jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
5. Berilah tanda (√) pada alternative jawaban yang dipilih
6. Alternatif jawaban adalah:
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui adanya aplikasi sistem ujian online di sekolah				
2	Saya ujian dan ulangan menggunakan aplikasi sistem ujian online				
3	Siswa mengerti proses ujian menggunakan Aplikasi sistem ujian online				
4	Aplikasi sistem ujian online mudah digunakan				

	meskipun tidak ada internet				
5	Guru mengajarkan siswa untuk menggunakan aplikasi sistem ujian online				
6	Saya puas dengan aplikasi sistem ujian online yang ada di sekolah				
7	Jumlah komputer sudah mencukupi untuk siswa melaksanakan ujian online				
8	Komputer, LCD, berkualitas baik atau memadai untuk melaksanakan ujian online				
9	Menurut saya aplikasi sistem ujian online mempunyai peran penting untuk meningkatkan hasil belajar saya sebagai siswa				
10	Saya menggunakan aplikasi sistem ujian online di kelas untuk mengerjakan ujian atau ulangan yang diberikan oleh guru				
11	Aplikasi sistem ujian online membantu meningkatkan kemauan belajar saya agar mendapatkan nilai yang baik				
12	Aplikasi sistem ujian online membantu saya mendapatkan nilai baik karena tidak bisa melihat jawaban teman				
13	Aplikasi sistem ujian online membantu saya untuk meningkatkan nilai ulangan dan nilai akhir saya di sekolah				

**Lampiran 5**

**ANGKET PENGARUH APLIKASI SI UJO DAN SI PADI TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII DI SMPN 27 KOTA  
MALANG**

Nama :

Kelas/ Absen :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Kuisioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data sehubungan dengan penelitian Pengaruh Aplikasi Si Ujo dan Si Padi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang
2. Bacalah baik-baik setiap butir pertanyaan dan alternative jawaban
3. Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewat
4. Pilih alternative jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
5. Berilah tanda (√) pada alternative jawaban yang dipilih
6. Alternatif jawaban adalah:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui adanya aplikasi sistem perpustakaan digital di perpustakaan sekolah				
2	Saya sering menggunakan aplikasi sistem perpustakaan digital yang ada di perpustakaan sekolah				
3	Aplikasi sistem perpustakaan digital mudah saya akses selama saya mempunyai ID user				

	dan terhubung dengan internet				
4	Sistem perpustakaan digital di sekolah koleksinya lengkap dan <i>update</i>				
5	Saya puas dengan fasilitas sistem perpustakaan digital yang ada di sekolah				
6	Saya menjadikan Sistem perpustakaan digital di sekolah sebagai salah satu sumber informasi untuk saya belajar PAI				
7	Menurut saya aplikasi sistem perpustakaan digital mempunyai peran penting untuk meningkatkan ilmu pengetahuan saya sebagai siswa				
8	Saya sering menggunakan aplikasi sistem perpustakaan digital di perpustakaan untuk mengerjakan tugas mata pelajaran PAI yang diberikan oleh guru				
9	Dengan adanya aplikasi sistem perpustakaan digital dapat membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar saya di kelas				
10	Aplikasi sistem perpustakaan digital membantu saya menambah pengetahuan dengan seringnya saya mengakses dan membuka koleksi yang ada di dalamnya				
11	Aplikasi sistem perpustakaan digital membantu saya mendapatkan nilai baik setelah saya mencari bahan refrensi untuk belajar				
12	Aplikasi sistem perpustakaan digital membantu saya untuk meningkatkan nilai harian, ulangan, dan nilai mata pelajaran PAI akhir saya di sekolah				
13	Saya sering membaca e-book yang ada di Aplikasi sistem perpustakaan digital untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar saya di kelas				
14	Saya sering membaca jurnal yang ada di Aplikasi sistem perpustakaan digital untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar saya di kelas				
15	Saya sering mencari refrensi untuk tugas yang diberikan oleh guru yang ada di Aplikasi sistem perpustakaan digital di perpustakaan				
16	Saya sering membaca artikel secara online yang ada di Aplikasi sistem perpustakaan digital untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar saya di kelas				

## Lampiran 6

### Nilai UAS Siswa Kelas VIII

No.	Nama Siswa	Nilai UAS
1.	Alvira Dwina Kuswindi	98
2.	Sumiati	80
3.	Alysa Ayu Destiara	98
4.	Jamali	98
5.	Selviana Rahmawati	98
6.	Robby Agus Cahyono	90
7.	Azizah Nur Halizah	92
8.	Gading Satrya Pratama	78
9.	Moch Jaya Permadi	78
10.	Nauval Falih Fakhruddin	78
11.	Nesya Zahwa Equilla	78
12.	Jihan Zalfa Azzahra	94
13.	Achmad Gilang R.H.M	86
14.	Alif Maukana Afriansyah	68
15.	Bagus Cahyo Saputra	86
16.	Yusuf Afandi	84
17.	Ilham Adham Mahdi	82
18.	Saiful Afandi	68
19.	Rianti Vinda Sari	80
20.	Afrida Maulidia Trisnayani	82
21.	Tyo Akhmal Prasetyo	68
22.	Fidia Fitriani	80
23.	Muhammad Baihaki	78
24.	Moch Mukhlis Rifai	68
25.	Choirul Amala	92
26.	Styo Dwi Kuncoro	84

27.	Aurellia Nathania Zhiskind	<b>86</b>
28.	Rasya Putra Wahyu	<b>68</b>
29.	Rosi Regita Pramesti	<b>98</b>
30.	Chelomita Najwa Putri	<b>92</b>
31.	Satrio Anggoro	<b>68</b>
32.	Arya Pratama Ghonayanta	<b>70</b>
33.	Dilla Nur Fatinah Sari	<b>70</b>
34.	Eka Novita Sari	<b>86</b>
35.	Daffa Aditya Damara	<b>92</b>
36.	Andradhika afif P.S	<b>70</b>
37.	Rya Aryana Putri	<b>70</b>
38.	Lu'Lu'il Mukarromah	<b>68</b>
39.	Burhan Nur Abdi	<b>68</b>
40.	M. Rahmadani Firmansyah	<b>78</b>
41.	Anugrah Vabrul	<b>78</b>
42.	Devina Miftakhul Aisyah	<b>70</b>
43.	Sandi Dwicaksono	<b>68</b>
44.	Angel Chasilia Sari	<b>80</b>
45.	Muhamat Aril	<b>68</b>
46.	Pandu Satrio	<b>70</b>
47.	Raka Dwi P	<b>70</b>
48.	Safero Elfirdan I	<b>78</b>

**Lampiran 7**

Hasil Uji Validitas Aplikasi Si Ujo

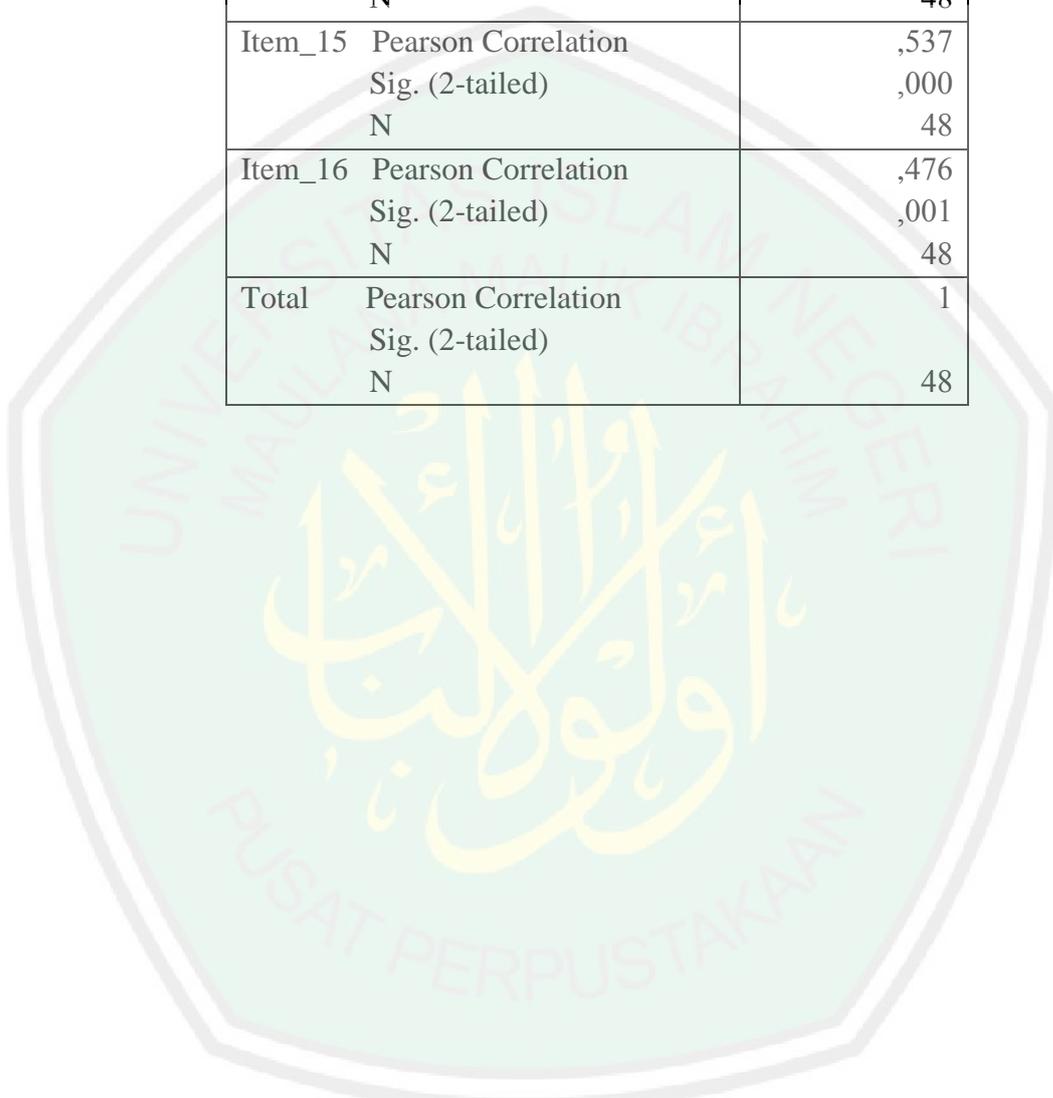
		Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,363 ,011 48
Item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,418 ,003 48
Item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,641 ,000 48
Item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,401 ,005 48
Item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,706 ,000 48
Item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,585 ,000 48
Item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,511 ,000 48
Item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,653 ,000 48
Item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,670 ,000 48
Item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,656 ,000 48
Item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,545 ,000 48
Item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,643 ,000 48
Item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,627 ,000 48
Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1  48

## Lampiran 8

### Hasil Uji Validitas Aplikasi Si Padi

		Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	,576
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
Item_2	Pearson Correlation	,461
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	48
Item_3	Pearson Correlation	,774
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
Item_4	Pearson Correlation	,566
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
Item_5	Pearson Correlation	,668
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
Item_6	Pearson Correlation	,652
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
Item_7	Pearson Correlation	,596
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
Item_8	Pearson Correlation	,608
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
Item_9	Pearson Correlation	,623
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
Item_10	Pearson Correlation	,464
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	48
Item_11	Pearson Correlation	,582
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	48
Item_12	Pearson Correlation	,452
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	48

Item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,566 ,000 48
Item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,627 ,000 48
Item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,537 ,000 48
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,476 ,001 48
Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 48



## Lampiran 9

### Hasil Uji Reliabilitas Aplikasi Si Ujo

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	42.56	15.570	.201	.830
x1.2	42.21	15.998	.335	.813
x1.3	42.52	14.170	.533	.798
x1.4	42.98	15.468	.258	.823
x1.5	42.40	14.585	.639	.793
x1.6	42.42	15.057	.498	.802
x1.7	42.56	14.975	.388	.811
x1.8	42.50	14.553	.568	.796
x1.9	42.44	14.507	.588	.795
x1.10	42.48	14.383	.564	.796
x1.11	42.46	14.807	.428	.807
x1.12	42.40	14.500	.551	.797
x1.13	42.33	14.993	.551	.799

## Lampiran 10

### Hasil Uji Reliabilitas Aplikasi Si Padi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	45.00	27.319	.511	.853
x2.2	45.54	27.275	.357	.860
x2.3	45.42	24.929	.717	.841
x2.4	45.63	26.495	.474	.854
x2.5	45.58	27.184	.620	.850
x2.6	45.58	26.972	.597	.850
x2.7	45.52	26.383	.512	.852
x2.8	45.65	26.276	.525	.852
x2.9	45.63	26.878	.559	.851
x2.10	45.71	27.530	.374	.859
x2.11	45.58	26.716	.503	.853
x2.12	45.67	27.461	.353	.860
x2.13	45.73	26.627	.479	.854
x2.14	45.58	26.418	.554	.850
x2.15	45.58	27.014	.452	.855
x2.16	45.67	27.163	.374	.859

**Lampiran 11**

Hasil Uji Normalitas

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 <sup>a</sup>	.355	.327	8.33292

a. Predictors: (Constant), Si Padi, Si Ujo

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1721.975	2	860.988	12.399	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3124.692	45	69.438		
	Total	4846.667	47			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Si Padi, Si Ujo

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.15369862
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.094
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.737
Asymp. Sig. (2-tailed)		.649

**Lampiran 12**

**Hasli Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	12.143	14.062		.864	.392	
	Si Ujo	.771	.355	.315	2.172	.035	.682
	Si Padi	.663	.268	.359	2.475	.017	.682

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		VIF	
1	(Constant)		
	Si Ujo		1.467
	Si Padi		1.467

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Lampiran 13

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 <sup>a</sup>	.079	.038	4.23742

a. Predictors: (Constant), Si Padi, Si Ujo

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.000	2	34.500	1.921	.158 <sup>b</sup>
	Residual	808.007	45	17.956		
	Total	877.007	47			

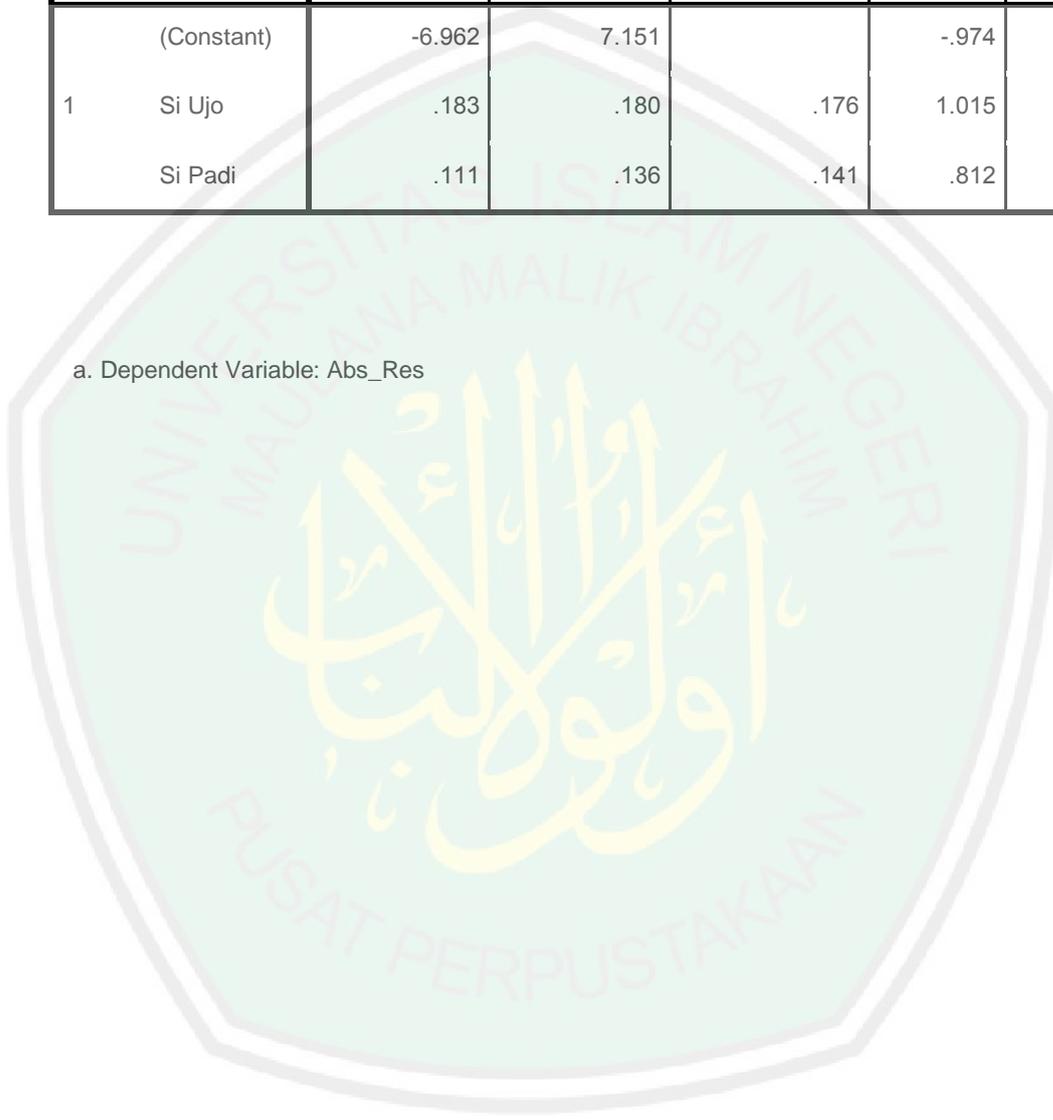
a. Dependent Variable: Abs\_Res

b. Predictors: (Constant), Si Padi, Si Ujo

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.962	7.151		-.974	.335
	Si Ujo	.183	.180	.176	1.015	.316
	Si Padi	.111	.136	.141	.812	.421

a. Dependent Variable: Abs\_Res



**Lampiran 14**

Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 <sup>a</sup>	.355	.327	8.33292	2.049

a. Predictors: (Constant), Si Padi, Si Ujo

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1721.975	2	860.988	12.399	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3124.692	45	69.438		
	Total	4846.667	47			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Si Padi, Si Ujo

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	12.143	14.062		.864	.392
1	Si Ujo	.771	.355	.315	2.172	.035
	Si Padi	.663	.268	.359	2.475	.017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



**Lampiran 15**

Hasil Uji Regresi Linier Berganda, Uji Parsial, dan Uji Simultan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 <sup>a</sup>	.355	.327	8.33292

a. Predictors: (Constant), Si Padi (x2), Si Ujo (x1)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1721.975	2	860.988	12.399	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3124.692	45	69.438		
	Total	4846.667	47			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (y)

b. Predictors: (Constant), Si Padi (x2), Si Ujo (x1)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.143	14.062		.864	.392
	Si Ujo (x1)	.771	.355	.315	2.172	.035

Si Padi (x2)	.663	.268	.359	2.475	.017
--------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (y)



Lampiran 16







**Lampiran 17****BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Mahasiswa**

Nama : Achmad Atiq  
NIM : 15110243  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 17 Agustus 1995  
Fakultas/Jurusan : FITK/PAI  
Tahun Masuk : 2015  
Alamat Rumah : Bukit Tiban Permai Blok. D No. 3,  
Sekupang, Batam

**B. Motto**

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

**C. Riwayat Pendidikan**

2000 – 2006 : SDN 006 Sekupang Batam  
2007 – 2010 : SMP Assyafiiyyah Jatiwaringin Jakarta  
2010 – 2013 : SMA Al-Munawwariyyah Bululawang Malang  
2015 – 2020 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**D. Contact Person**

No. Hp : +6289-539-519-7495  
E-mail : [kaka79947994@gmail.com](mailto:kaka79947994@gmail.com)

Malang, 30 Januari 2020

Mahasiswa

Achmad Atiq

NIM. 15110243